

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COMPLETE SENTENCE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS
MUHAMMADIYAH 15
MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

RAMA ISMAYA
NPM : 1501020059



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MEDAN
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COMPLETE SENTENCE*
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Rama Ismaya
NPM : 1501020059

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Drs. Mario Kasduri, MA

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2019



UMSU

UIN (Universitas Islam Negeri) adalah lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pendidikan dan penelitian

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Baerli No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 9831003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi disusun oleh

Nama : Rama Ismaya
NPM : 1501020059
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Complete Sentence* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi .

Medan, 11 Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Drs. Mario Kasduri, MA

Di ketahui/Disetujui

Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Robie Fanreza S.Pd.I, M.Pd.I

Unggul | Cerdas | Terpercaya



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238
Website : www.umhsu.ac.id Email : rektor@umhsu.ac.id
Bankir : Bank SyariahMandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu(S1)
Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Drs. Mario Kasduri, MA
Nama Mahasiswa : Rama Ismaya
NPM : 1501020059
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Complete Sentence* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/03/2019	Perbaiki cara mengartikan tabel sesuai dengan contoh awal dan perbaiki skripsi ini sdh dpt di sidang.		

Medan, 06 Maret 2019

Dekan

Dr. Muhammad Qarib, M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Robie Fanreza, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Drs. Mario Kasduri, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI




Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :


NAMA MAHASISWA : Rama Ismaya
NPM : 1501020059
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Model Pembelajaran *Complete Sentence* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Medan


Pembimbing


Drs. Mario Kasduri, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Rabie Fanreza, M.Pd.I

Dekan,


Dr. Muhammad Qorib, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, Maret 2019

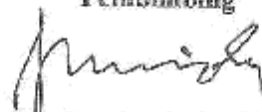
Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Nama Ismaya yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Complete Sentence* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Drs. Mario Kasduri, MA

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rama Ismaya
Jenjang Pendidikan : S-1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
NPM : 1501020059

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Complete Sentence* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan”.

Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, Maret 2019

Hormat Saya

Yang membuat Pernyataan



Rama Ismaya

PERSEMBAHAN

*Karya ilmiah ini saya persembahkan untuk kedua orang tua
saya*

Ayahanda Ramli

Ibunda Maisah Sinaga

*Serta orang-orang yang membutuhkan data
tentang penelitian yang saya lakukan*

Motto :

Proses Tidak Akan Mengkhianati Hasil

ABSTRAK

RAMA ISMAYA. NPM : 1501020059. “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COMPLETE SENTENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN”.

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam pada siswa kelas VII-2 di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Penerapan model pembelajaran complete sentence bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap hasil belajar sejarah kebudayaan islam di kelas VII-2 MTs Muhammadiyah 15 Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen dimana teknik pengumpulan data adalah tes dan dokumentasi, sedangkan teknis analisis data adalah analisis kuantitatif dengan uji hipotesis. Maka dalam penerapan model pembelajaran complete sentence melalui instrumen soal yang diperoleh hasil yang sangat baik, hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang menjawab sangat baik, yang berarti model ini telah berhasil; diterapkan. Lokasi penelitian dilakukan di MTs Muhammadiyah 15 Medan. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas VII-2 yang berjumlah 25 orang dan sampel pada penelitian ini berjumlah 25 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran complete sentence berpengaruh secara nyata terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil product moment pearson dengan tabel nilai “r” product moment pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,724$ lebih besar dari rtabel baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,396 dan 0,505) dengan formulasi perbandingan yaitu $(0,724 \geq 0,396 \text{ dan } 0,505)$. Maka dapat didimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara model pembelajaran complete sentence terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Kata Kunci : Complete Sentence, Hasil Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam

ABSTRACT

RAMA ISMAYA. NPM: 1501020059. "THE INFLUENCE OF COMPLETE SENTENCE LEARNING MODELS ON THE RESULTS OF STUDENT LEARNING IN THE STUDY OF ISLAMIC CULTURE IN MTS MUHAMMADIYAH 15 MEDAN".

The problem in this study is the still low student learning outcomes in Islamic cultural history subjects in students of class VII-2 at MTs Muhammadiyah 15 Medan. The application of complete sentence learning model aims to determine whether there is an influence on the results of learning the history of Islamic culture in class VII-2 MTs Muhammadiyah 15 Medan. The type of research used is quantitative research with the type of experiment where data collection techniques are tests and documentation, while the technical data analysis is quantitative analysis with hypothesis testing. So in applying the complete sentence learning model through the question instrument which obtained very good results, this can be seen from the number of students who answer very well, which means this model has succeeded; applied. The location of the study was conducted at MTs Muhammadiyah 15 Medan. The population in this study were all students of class VII-2 which numbered 25 people and the sample in this study amounted to 25 people. The results showed that the application of the complete sentence learning model had a significant effect on student learning outcomes. From Pearson's product moment results with a table of values of "product moment" at the significance level of 5% and 1% obtained $r_{xy} = 0.724$ greater than good table, the significance level is 5% and 1% (0.396 and 0.505) with the comparison formulation ($0.724 > 0.396$ and 0.505). Then it can be concluded that "there is a positive effect" between complete sentence learning models on student learning outcomes on subjects in the history of Islamic culture at MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Keywords: Complete Sentence, Learning Outcomes, Islamic Cultural History

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia yang telah Allah SWT.berikan sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya guna memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Rasulullah SAW. yang karena dakwah beliau lah kinikaum muslimin dapat hidup dijalan yang lurus sesuai dengan tuntunan Islam.

Tujuan penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Complete Sentence* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Muhammadiyah 15 Medan**” ini adalah untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).

Pada kesempatan ini pula dengan tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah Subhanahuwata'ala untuk segala nikmat dan karunia-Nya, dan yang istimewa orangtua yang saya cintai **Ayahanda (Ramli)** dan **Ibunda (Maisah Sinaga)** tercinta yang senantiasa mendukung, memotivasi dan mendoakan anaknya, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai ke perguruan tinggi, semoga Allah SWT. senantiasa menjaga dan melindungi serta membalas segala usaha, kebaikan dan jerihpayah Ayahanda dan Ibunda tercinta.
2. Terimakasih kepada adik saya Lisa Adelila yang banyak memberikan semangat.
3. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Agussani, M.Ap yang sangat kompeten, semoga UMSU semakin maju dan jaya.

4. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA yang telah banyak membimbing dan memberikan motivasi sebagai contoh bagi penulis untuk tidak berhenti berkarya.
5. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Zailani, MA yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
6. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Munawir Pasaribu, MA yang telah memberikan membimbing kami sehingga skripsi saya berjalan dengan lancar.
7. Bapak Drs. Mario Kasduri, MA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, evaluasi dan saran kepada saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
8. Ketua Program Studi Bapak Robie Fanreza, MA dan Sekretaris Prodi Bapak Hasrian Rudi, M.Pdi yang telah banyak memberikan arahan sehingga penulisan skripsi bisa berjalan dengan baik.
9. Terimakasih juga kepada Biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan penulis segala informasi terkait kampus dan melancarkan segala administrasi terkait perkuliahan.
10. Pihak Sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan, terutama kepada Kepala Sekolah Bapak M. Syahri S.Ag, Guru Pelajaran SKI Ibu Sri Wardani S.Pd.I, Siswa/i dan Staf MTs Muhammadiyah 15 Medan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan dan mendukung penelitian ini dari awal hingga selesai.
11. Terimakasih kepada Syahdan Ramadhan Lubis yang telah memberi dukungan, semangat, doa serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan menyelesaikan perkuliahan dengan penuh perjuangan.
12. Terimakasih juga kepada sahabat-sahabat tersayang Dasri Maryanti Br Tambunan, Hulyan Yusuf, Siti Hartati Diningsih, dan Putri Dayana yang

selama ini memberikan dorongan, semangat dan motivasi kepada kita berlima sehingga kita yakin untuk dapat menyelesaikan skripsi.

13. Terimakasih kepada teman seperjuangan PAI Pagi UMSU, Rita Syaputri Butar-butar, Eva Diana, Asriaty Jely Tumanggor, Siti Nurchasni, Siti Maryam Pohan, dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, terimakasih sudah memberikan pengalaman baru dibangku perkuliahan, semoga apa yang kita cita-citakan dikabulkan oleh Allah SWT.
14. Terimakasih kepada pejuang skripsi kos sibal-buali Kiki Dwi Shinta yang telah memberi semangat kepada penulis sehingga skripsi berjalan dengan lancar.

Akhirnya penulis ucapkan terima kasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini dan yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda kepada Allah SWT. jugalah penulis berserah diri, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi semua orang.

Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan penulisan skripsi ini yang jauh dari kata sempurna. Demikian ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada banyak pihak dan juga doanya semoga ini menjadi pintu gerbang kesuksesan bagi penulis sendiri.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Januari 2019

Penulis

Rama Ismaya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Sistematika Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Model Pembelajaran <i>Complete Sentence</i>	9
1. Hasil Belajar	9
2. Pengertian Model Pembelajaran <i>Complete Sentence</i>	11
3. Tujuan Belajar.....	22
4. Materi Pembelajaran SKI.....	23
B. Kajian Relevan	28

C. Kerangka Berfikir	30
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel	33
D. Definisi Operasional Variabel	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Teknik Analisis Data	38
BAB VI PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	40
A. Deskripsi Madrasah	40
B. Deskripsi Hasil Penelitian	50
C. Pengujian Hipotesis	55
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	33
Tabel 4.1 : Sarana dan Prasarana MTs Muhammadiyah 15 Medan	45
Tabel 4.2 : Infrastruktur MTs Muhammadiyah 15 Medan	45
Tabel 4.3 : Keadaan dan Fasilitas MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	46
Tabel 4.4 : Jumlah siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan	46
Tabel 4.5 : Nama Siswa Kelas VII-2	47
Tabel 4.6 : Daftar Nama Guru MTs Muhammadiyah 15 Medan.....	48
Tabel 4.7 : Uji Validitas Tes Pilihan Ganda (pretest)	50
Tabel 4.8 : Uji Validitas Tes Pilihan Ganda (posttest).....	51
Tabel 4.9 : Hasil Jawaban Tes pilihan ganda (variabel X = Pretest)	53
Tabel 4.10 : Hasil Jawaban Tes pilihan ganda (variabel Y = Posttest).....	54
Tabel 4.11 : Distribusi <i>product moment</i> antara variabel X dan variabel Y.....	55
Tabel 4.12 : Nilai-nilai “r” <i>Product Moment Pearson</i>	58
Tabel 4.13 : Nilai-nilai “t” untuk berbagai <i>Degres of Freedom (df)</i>	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Paradigma Penelitian.....	31
Gambar 4.1 : Bagan Struktur Organisasi Madrasah.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tes Pilihan Ganda.....	
Lampiran 2 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	
Lampiran 3 : Dokumentasi Observasi.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa karena adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan¹.

Dengan model pembelajaran *Complete Sentence*, maka hasil belajar siswa akan meningkat, dikarenakan dengan menggunakan model ini siswa dapat berperan aktif dan dapat memberanikan diri untuk bertanya dalam pembelajaran. Jadi model pembelajaran *Complete Sentence* secara sederhana dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang dilakukan dengan cara berdiskusi kelompok dimana setiap kelompok diberikan lembar kerja yang berisi paragraf yang belum lengkap kalimatnya yang akan diisi oleh siswa.

Merujuk pada konsep yang secara bahasa (*lughawiyah*) tentang pendidikan, pendidik, dan mendidik dapat disederhanakan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkembangkan potensi-potensi bawaan baik jasmani maupun rohani untuk memperoleh hasil dan prestasi, sehingga ia dapat mencapai kedewasaan².

Dalam perkembangannya istilah pendidikan menurut M. Ngalim Purwanto berarti segala sesuatu usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh

¹<http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>, (diakses tanggal 19 maret 2019).

²Anwar Hafid *et.al*, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan* (Bandung : Alfabeta : 2014), h. 27.

seseorang atau sekelompok orang yang mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan dalam arti mental³.

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : *“Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya.”* (QS. At-Taubah : 122)⁴.

مَنْ سُئِلَ عَنْ عِلْمٍ عَلَيْهِ ثُمَّ كَتَمَهُ أُلْجِمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِلِجَامٍ مِنْ نَارٍ

Artinya : *“Barang siapa yang ditanya tentang suatu ilmu yang diketahuinya lalu ia menyembunyikannya, maka dia dikekang pada hari kiamat dengan kekangan dari neraka”*. (Riwayat Ahmad, Abu Dawud, dan Al-Tarmidzi).

Berbagai kebijakan telah ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan perubahan pada kurikulum, peningkatan kualitas guru dan penambahan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Dan keseluruhan program tersebut dilaksanakan dalam suatu lembaga pendidikan baik formal, informal dan nonformal. Hal ini tentunya didasarkan pada peran sekolah (lembaga pendidikan) mulai pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi.

³*Ibid*, h. 28.

⁴Q.S. At-Taubah 9 : 122.

Kegiatan belajar dan mengajar dalam hal ini disebut pembelajaran, yang berlangsung di sekolah yang merupakan kegiatan yang bersifat formal dan terencana. Rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran disusun mengacu pada tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Pembelajaran *complete sentence* akan lebih mudah diterapkan di sekolah. Karena dukungan yang mengacu pada alat dan media pembelajaran yang mudah ditemui di sekolah.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Sedangkan pengajaran adalah interaksi mengajar dan belajar. Pengajaran berlangsung sebagai suatu proses saling pengaruh mempengaruhi dalam bentuk hubungan interaksi antara guru dan siswa. Guru bertindak sebagai pengajar, sedangkan siswa berperan untuk melakukan perbuatan belajar. Guru dan siswa menunjukkan keaktifan yang seimbang sekalipun peranannya berbeda namun terkait satu dengan yang lainnya.

Gredler dalam buku Belajar dan Pembelajaran yang diterbitkan Nyoman Parwati, menjelaskan belajar merupakan aspek penting bagi seseorang dalam kaitannya sebagai individu dan sebagai masyarakat. Dia menjelaskan bagaimana sebagai seorang individu, belajar akan membantunya untuk memperoleh berbagai kemampuan dan keterampilan yang membuatnya “lengkap” atau “utuh” untuk menjadi seorang manusia. Adapun pentingnya belajar sebagai masyarakat adalah untuk mewariskan nilai-nilai, budaya dan pengalaman. Selain itu, belajar juga diperlukan untuk melakukan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membangun peradaban⁵.

Guru pada umumnya didefinisikan secara fungsional, yang artinya menunjuk pada tugas dan fungsinya sebagai pengajar, pendidik, pelatih, dan

⁵Nyoman Parwati *et.al*, *Belajar dan Pembelajaran* (Depok : Rajawali Pers, 2018), h. 2.

fungsi-fungsi lainnya. Sebagai seorang pengajar, guru adalah orang yang memiliki kecakapan pada bidang tertentu, menguasai secara teoritik bidang tersebut agar dapat mengajarkan ilmu yang dimilikinya kepada peserta didik dengan penuh keyakinan, sehingga mendapatkan pengakuan publik. Dengan begitu guru boleh disebut sebagai penolong, orang yang diandalkan, dan pribadi yang patut untuk diteladani. Guru sebagai penolong tampak dalam makna tugas pokoknya dalam bidang pendidikan sebagai proses memberikan bantuan tumbuh kembang anak (yang belum dewasa) menuju kedewasaan. Guru adalah pihak yang membantu anak didik sebagai orang yang belum berdaya untuk menjadi manusia yang berdaya sebagaimana yang dimiliki oleh pendidik itu sendiri, membantu anak agar potensinya dapat berkembang⁶.

Peserta didik merupakan komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diolah dalam proses pendidikan sehingga mampu menciptakan manusia yang berkualitas yang sesuai dengan tujuan pendidikan⁷. Peserta didik tidak hanya sebagai objek (sasaran pendidikan) tetapi juga sebagai subjek pendidikan, diperlakukan dengan cara melibatkan mereka dalam memecahkan masalah-masalah dalam proses pembelajaran.

Peserta didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan menurut fitrahnya masing-masing. Mereka perlu bimbingan dan pengarahan yang konsisten dan berkesinambungan menuju kearah titik optimal kemampuan fitrahnya⁸.

Dalam pembelajaran, guru mempunyai upaya untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa : (1) strategi guru dalam mengungkap metoda penyelesaian yang digunakan siswa (mengungkap), (2) strategi guru dalam upaya mendorong peningkatan pemahaman konsep atau masalah yang dihadapi (mendorong), dan (3) mengembangkan daya berfikir matematik siswa (mengembangkan)⁹.

⁶Ambros Leonangung Edu *et.al*, *Etika Dan Tantangan Profesionalisme Guru* (Bandung : Alfabeta, 2017), h. 54.

⁷Nora Agustina, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta : Deepublish, 2018), h. 12.

⁸Syafaruddin *et.al*, *Ilmu Pendidikan Islam (Melejitkan Potensi Budaya Umat)*, (Jakarta Selatan : Hijri Pustaka Utama, 2006), h. 46.

⁹*Ibid*, h.47.

Berdasarkan hasil dari observasi pra-penelitian, ditemukan beberapa kelemahan diantaranya adalah hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang dicapai siswa masih rendah, dikarenakan bahwa metode dan model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan motivasi belajar siswa yang masih kurang. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Salah satu kelemahan metode ceramah adalah mudah membuat siswa merasa bosan dan terkadang membuat siswa sulit memahami dan mengerti tentang materi pelajaran, dengan metode ceramah dan tanya jawab dapat membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Dan dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab juga menjadikan proses pembelajaran berpusat pada guru. Pembelajaran seperti itu mengakibatkan siswa menjadi pasif dan hasil belajar yang diperoleh menjadi rendah. Dari permasalahan rendahnya hasil belajar siswa, maka perlu upaya untuk menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran serta menumbuhkan interaksi antara siswa dan guru, sehingga siswa pun akan lebih memaknai pembelajaran dan hasil belajar siswa akan meningkat. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan jawaban untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya hasil belajar. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *complete sentece*. *Complete sentence* yang merupakan rangkaian proses belajar mengajar yang diawali dengan penyampaian materi ajar oleh guru, atau dengan penganalisaan terhadap modul yang telah dipersiapkan, pembagian kelompok yang tidak boleh lebih dari tiga orang¹⁰.

Pembelajaran SKI di sekolah dituntut efektif agar anak didik mampu menguasai materi pelajaran dengan optimal. Supaya pembelajaran di kelas efektif, guru harus menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi, sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi juga dapat memotivasi dan menumbuhkan minat belajar siswa untuk lebih aktif dan berprestasi dalam pelajaran. Dengan model pembelajaran dan media pembelajaran yang bervariasi diharapkan siswa tidak mengalami kejenuhan

¹⁰Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan, Media Persada, 2011), h.190.

dan merasa senang dalam mengikuti pelajaran sehingga prestasi belajarnya meningkat.

Dengan latar belakang inilah penulis ingin mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Complete Sentence* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Muhammadiyah 15 Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran SKI.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI.
3. Strategi belajar yang digunakan guru kurang bervariasi.
4. Kurangnya motivasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan tidak menyebar luas agar dapat dikaji lebih mendalam, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di MTs Muhammadiyah 15 Medan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di semester genap kelas VII-2 MTs Muhammadiyah 15 Medan.
3. Penelitian ini dibatasi pada materi Khulafaurrasyidin Cermin Akhlak Rasulullah dengan pokok bahasan Sejarah Khulafaurrasyidin.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Hasil belajar siswa sebelum diajarkan dengan model pembelajaran *Complete Sentence* ?
2. Bagaimana Hasil belajar siswa sesudah diajarkan dengan model pembelajaran *Complete Sentence* ?

3. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Complete Sentence* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses penerapan model pembelajaran *Complete Sentence* pada mata pelajaran SKI di kelas VII-2 MTs Muhammadiyah 15 Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence* pada mata pelajaran SKI yang dilakukan di kelas VII-2 MTs Muhammadiyah 15 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Complete Sentence* pada mata pelajaran SKI yang dilakukan di kelas VII-2 MTs Muhammadiyah 15 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Siswa

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran SKI melalui model *Complete Sentence*. Di samping itu siswa akan mendapatkan pembelajaran yang variatif dan berperan aktif, sehingga dapat dimungkinkan untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

- b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman langsung bagi guru-guru yang terlibat untuk menarik perhatian siswa, tidak monoton dan inovatif. Sehingga pada perkembangan selanjutnya

guru akan lebih kreatif dan berusaha menghilangkan kejenuhan siswa melalui penerapan model pembelajaran *Complete Sentence*.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas mutu pembelajaran dan dapat memberikan pengalaman kepada guru-guru sehingga dapat memperoleh pengalaman baru untuk menerapkan pendekatan inovasi dalam pembelajaran.

2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu langkah untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis, serta dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran SKI.

G. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini terurai sedemikian rupa penulis membagikan beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : pendahuluan, mengkaji tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : landasan teoritis, yang menguraikan tentang deskripsi teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian, kerangka berfikir, penelitian relevan, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Model penelitian, yang menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : Pembahasan hasil penelitian, yang menguraikan tentang deskripsi madrasah, deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis,.

BAB V : berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang diambil penulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Model Pembelajaran *Complete Sentence*

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil

Menurut Djamarah hasil merupakan prestasi dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun secara berkelompok. Untuk menghasilkan sebuah prestasi dibutuhkan perjuangan dan pengorbanan yang besar. Dengan keuletan, sungguh-sungguh, kemauan yang tinggi dan rasa optimisme dirilah yang mampu untuk mencapainya¹¹.

Nasution mengemukakan bahwa hasil adalah suatu perubahan pada diri individu. Perubahan tersebut tidak halnya dengan perubahan pengetahuan, tetapi juga meliputi perubahan kecakapan, sikap, pengertian, dan penghargaan diri pada individu tersebut¹².

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal¹³. Faktor internal diantaranya minat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang berupa faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

b. Pengertian Belajar

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun didalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas di dalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar.

¹¹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), h.4.

¹²*Ibid*, h.4.

¹³*Ibid*, h.4.

Dengan demikian tidak dapat kita katakan bahwa tidak ada ruang dan waktu di mana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, itu berarti bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar yang tidak pernah berhenti.

Jadi, pengertian belajar dapat kita temukan dalam berbagai sumber atau literatur. Menurut Burton, dalam sebuah buku "*The Guidance of Learning Activities*", merumuskan pengertian belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya¹⁴. Dalam buku *Educational Psychology*, H.C. Witherington, mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian, atau suatu pengertian.

Menurut James O. Whittaker mengemukakan belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dalam lingkungannya¹⁵.

Belajar menurut Schunk merupakan suatu aktivitas yang melibatkan pemerolehan dan pemodifikasian pengetahuan, keterampilan, strategi, keyakinan, perbuatan, dan tingkah laku. Ia menambahkan bahwa sebenarnya tidak ada satupun defenisi tentang belajar yang diterima semua golongan teori, setidaknya ada tiga rumusan yang dapat disebut sebagai inti dari belajar. Ketiga hal tersebut meliputi belajar melibatkan adanya perubahan, hasil dari belajar dapat bertahan sepanjang masa, dan belajar diperoleh sebagai hasil pengalaman¹⁶.

¹⁴Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 34.

¹⁵*Ibid*, h. 35.

¹⁶Ni Nyoman Parwati *et.al*, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), h.

Dari pengertian belajar menurut para ahli di atas, dapat kita simpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha sadar yang dilakukan oleh individu untuk suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, dari tidak terampil menjadi terampil melakukan sesuatu.

Jadi, hasil belajar merupakan suatu perubahan yang dilakukan oleh siswa melalui kemampuan-kemampuan yang dimilikinya setelah mendapatkan proses pengajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran dalam aspek kognitif.

2. Pengertian Model Pembelajaran *Complete Sentence*

Model banyak dikembangkan dalam pembelajaran, ini yang disebabkan dalam sebuah inovasi pembelajaran, model dapat memudahkan pendidik untuk memahami suatu gejala atau kegiatan pembelajaran.

Secara *kaffah* model dimaknai sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk merepresentasikan suatu hal, sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk sebuah bentuk yang lebih komperhensif¹⁷.

Belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), secara etimologis memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Defenisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku manusia berdasarkan pengalaman dan latihan dari belum tahu menjadi tahu, dari pengalaman yang sedikit menjadi bertambah¹⁸.

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau rancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Sebab itu dalam proses belajar, siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi juga berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

¹⁷Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta : Kencana, 2009), h. 21.

¹⁸Muhammad Siri Dangnga, *Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif*, (Makassar : SIBUKU Makassar, 2015), h. 11.

Hamzah B. Uno mengatakan bahwa pembelajaran memusatkan pada bagaimana membelajarkan siswa dan bukan pada apa yang dipelajari siswa. Belajar melalui model, yaitu : “belajar atas kegagalan dan keberhasilan orang, dan pada akhirnya seseorang yang meniru dengan sendirinya akan matang karena telah melihat pengalaman-pengalaman yang dicoba dengan meniru suatu model¹⁹.

Pembelajaran melalui model bertujuan untuk membantu siswa menemukan makna diri (jati diri) didalam lingkungan sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok²⁰. Arends menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan suatu pembelajaran di dalam kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dan kegiatan pembelajaran, lingkungan belajar, dan pengolahan kelas²¹.

Joyce dan Weil menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisir pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran²².

Berdasarkan dua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu kerangka atau rancangan yang menggambarkan proses pembelajaran yang terjadi di dalam suatu kelas, untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang memiliki sebagai pedoman bagi pendidik dalam menjalankan proses belajar mengajar²³.

a. Pengertian *Complete Sentence*

Complete Sentence merupakan salah satu model pembelajaran yang berusaha mempertimbangkan kemampuan siswa untuk memprediksi fragmen-fragmen (hasil) teks yang ditugaskan kepada mereka.

¹⁹*Ibid*, h. 12.

²⁰Istrarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan : Media Persada, 2011), h. 1.

²¹*Ibid*, h. 1.

²²*Ibid*, h. 2.

²³Ni Nyoman Parwati *et.al*, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), h.

Pembelajaran *Complete Sentence* adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa belajar melengkapi paragraf yang belum sempurna dengan menggunakan kunci jawaban yang tersedia²⁴.

Suprijono menyampaikan bahwa *complete sentence* merupakan salah satu ragam pembelajaran dengan pendekatan kooperatif yang dilakukan dengan penyajian beberapa kata kunci, kemudian kata kunci itu disusun menjadi beberapa kalimat dalam kelompok dan didiskusikan kembali secara terbuka²⁵.

Complete Sentence memiliki serangkaian proses pembelajaran yang diawali dengan penyampaian materi ajar oleh guru, atau dengan penganalisaan terhadap modul yang telah dipersiapkan, pembagian kelompok yang tidak boleh lebih dari tiga orang dengan kemampuan yang heterogen, pemberian lembar kerja yang berisi paragraf yang belum lengkap, lalu diberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan diakhiri dengan pengambilan kesimpulan²⁶.

Penyampaian materi ajar melalui pemberian kata-kata kunci yang singkat dan padat akan tetapi mencakup seluruh materi yang diajarkan merupakan intisari penggunaan model pembelajaran *complete sentence*. Jadi, penyajian konsep-konsep dasar dan singkat pada suatu proses belajar mengajar adalah bagian utama dari penggunaan model pembelajaran *complete sentence* yang aktif dan efisien. Dengan demikian guru tidak mudah untuk menggunakan model pembelajaran *complete sentence* ini, sebab guru harus mahir dan mukhtahir dalam pembuatan konsep-konsep yang sangat mendasar secara singkat, tepat dan padat²⁷.

Model *complete sentence* merupakan salah satu metode pembelajaran bermakna yang dikembangkan dengan cara membantu peserta didik membangun keterkaitan antara informasi (pengetahuan) baru dengan pengalaman (pengetahuan lain) yang telah dimiliki dan dikuasai peserta didik.

²⁴Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, cet.1 (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), h. 35.

²⁵*Ibid*, h. 35.

²⁶Andayani, *Problema Dan Aksioma Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta : Deepublish, 2015), h. 252.

²⁷Istratani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan, Media Persada, 2011), h.192.

a. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Complete Sentence*

- 1) Mempersiapkan kata-kata kunci yang akan disajikan dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- 3) Guru menyampaikan materi secukupnya.
- 4) Guru membentuk kelompok yang anggotanya tidak boleh lebih dari tiga orang secara heterogen.
- 5) Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi yang disajikan.
- 6) Tiap kelompok disuruh membuat beberapa kalimat dengan menggunakan minimal 4 kata kunci setiap kalimat.
- 7) Hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali secara pleno yang dipandu oleh guru²⁸.

b. Kelebihan Model *Complete Sentence*

- 1) Akan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi ajar sebab materi yang disajikan dalam bentuk konsep dasar secara singkat, tepat dan padat.
- 2) Materi akan terarah dan tersajikan secara benar, sebab guru terlebih dahulu menjabarkan uraian materi.
- 3) Melatih siswa untuk bekerjasama dan menghargai kemampuan orang lain, sebab ia melakukan diskusi.
- 4) Melatih siswa untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya.
- 5) Akan dapat memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa sebab ia diberikan kesempatan untuk membuat kata-kata kunci pembelajaran.
- 6) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab pada akhir pembelajaran akan ada sidang terbuka yang dipandu oleh guru.

c. Kelemahan Model *Complete Sentence*

- 1) Siswa kurang terbiasa dalam membuat kata-kata kunci dalam penguasaan materi ajar.
- 2) Dalam diskusi sering kali hanya beberapa orang saja yang aktif.

²⁸*ibid*, h.192.

- 3) Pembicaraan dalam diskusi sering sekali melenceng dari hakikat pembelajaran yang sebenarnya.
- 4) Adanya ditemukan siswa kurang memiliki bahan dalam melaksanakan diskusi²⁹.

d. Manfaat Model *Complete Sentence*

Karakteristik dari model pembelajaran *complete sentence* adalah adanya kegiatan melengkapi kalimat yang belum lengkap dalam satu paragraf. Hal ini akan memberi manfaat dalam pengembangan kemampuan aspek kebahasaan murid khususnya dalam hal komunikasi tertulis dengan berkomunikasi menggunakan sarana tulisan yang dapat menggambarkan atau mewakili komunikasi lisan yang termasuk ke dalamnya adalah menulis dan membaca. Manfaat yang lain adalah manfaat sistem pembelajaran kooperatif yang turut menambah unsur-unsur interaksi sosial, di mana murid belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil saling membantu satu sama lain.

Di samping itu, model pembelajaran *complete sentence* yang menggunakan sistem kooperatif bermanfaat untuk melatih murid menerima perbedaan pendapat dan bekerjasama dengan teman yang berbeda latar belakang. Keterampilan-keterampilan lain yang dapat diperoleh dari model *complete sentence* adalah murid terlatih menjadi pendengar yang baik, terlatih memberikan penjelasan kepada teman sekelompok, terlatih menjawab lembar kegiatan yang berisi pertanyaan atau tugas secara kelompok³⁰.

²⁹*Ibid*, h.193.

³⁰*Ibid*, h.193.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori :

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu. Faktor intern ini meliputi faktor fisiologis, faktor psikologis, dan faktor kelelahan.

1) Faktor Fisiologis

Faktor-faktor fisiologis berkaitan dengan kondisi fisik seorang individu. Ada dua hal yang masuk kategori faktor fisiologis, yaitu keadaan jasmani dan fungsi jasmani.

Pertama, keadaan jasmani pada umumnya memengaruhi aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu, karena seseorang dapat belajar tanpa terhambat dengan kondisi kesehatan yang kurang baik. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.

Kedua, keadaan fungsi jasmani/ fisiologis, selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologi pada tubuh manusia sangat memengaruhi hasil belajar, terutama pada pancaindra. Pancaindra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktivitas dengan baik pula. Dalam proses belajar, pancaindra merupakan pintu masuk bagi segala informasi yang diterima dan ditangkap oleh manusia, sehingga manusia dapat mengenal dunia luar. Peran besar pancaindra dalam aktivitas belajar adalah mata dan telinga.

2) Faktor Psikologis

Faktor Psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat memengaruhi proses belajar. Beberapa faktor psikologis yang utama memengaruhi proses belajar adalah kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap, bakat dan percaya diri.

a) Kecerdasan/inteligensi siswa

Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang cepat. Dengan demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh yang lain. Dengan demikian, otak tetaplah merupakan organ yang penting dibandingkan organ yang lain, karena otak berfungsi sebagai pengendali tertinggi dari hampir seluruh aktivitas manusia.

b) Motivasi

Motivasi akan mendorong seseorang untuk dapat melakukan sesuatu, termasuk juga belajar. Oleh karenanya, faktor ini menjadi penting dalam memberikan keefektifan kegiatan belajar individu. Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat³¹. Motivasi juga diartikan sebagai pengaruh kebutuhan-kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah perilaku seseorang. Motivasi dibagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi intrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Adapun motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu, tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan untuk belajar.

c) Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat sama halnya dengan kecerdasan dan motivasi, karena memberi pengaruh terhadap aktivitas belajar.

³¹*Ibid*, h. 38.

d) Sikap

Dalam proses belajar, sikap individu dapat memengaruhi keberhasilan proses belajarnya. Sikap adalah gejala internal yang berdimensi efektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa dan sebagainya baik secara positif maupun negatif.

e) Bakat

Faktor psikologis yang memengaruhi proses belajar adalah bakat. Secara umum, bakat didefinisikan sebagai kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

Pada dasarnya, setiap orang mempunyai bakat atau potensi untuk mencapai prestasi belajar sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Oleh karena itu, bakat juga diartikan sebagai kemampuan dasar individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa tergantung upaya pendidikan dan latihan.

f) Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri timbul dari keinginan mewujudkan diri bertindak dan berhasil. Dari segi perkembangan, rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan. Dalam proses belajar diketahui bahwa untuk prestasi merupakan tahap pembuktian diri seseorang.

3) Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan rohani (psikis). Kelelahan jasmani terlihat dari lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan membaringkan tubuh atau beristirahat. Kelelahan jasmani terjadi karena terjadi kekacauan di dalam tubuh, sehingga darah tidak lancar pada bagian-bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk

menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan rohani dapat terjadi terus-menerus memikirkan masalah yang dianggap berat tanpa istirahat, menghadapi hal-hal yang selalu sama tanpa ada variasi, dan mengerjakan sesuatu karena terpaksa dan tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatiannya.

b. Faktor Ekstern

Faktor-faktor Ekstern juga dapat memengaruhi proses belajar siswa. Syah menjelaskan bahwa faktor-faktor ekstern yang memengaruhi belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat³².

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

a) Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Itu sudah merupakan rahasia umum bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama.

b) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah orangtua dengan anaknya, relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun turut memengaruhi belajar anak.

c) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja.

³²*Ibid*, h. 42.

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan, dan lain-lain.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang memengaruhi belajar ini mencakup sebagai berikut :

a) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar.

b) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa.

c) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri.

d) Relasi Siswa dengan Siswa

Guru yang kurang mendekati siswa dan kurang bijaksana, tidak akan melihat bahwa di dalam kelas ada grup yang saling bersaing secara tidak sehat. Jiwa kelas tidak terbina, bahkan hubungan masing-masing siswa tidak tampak.

e) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan kelas, gedung sekolah, halaman, dan lain-lain.

f) **Alat Pelajaran**

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu.

g) **Waktu Sekolah**

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat dibagi hari, siang, sore atau malam hari, ini juga memengaruhi belajar siswa.

h) **Metode Belajar**

Banyak siswa yang melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar siswa itu.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Pengaruh tersebut di antaranya sebagai berikut.

a) **Kegiatan Siswa dalam Masyarakat**

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat terlalu banyak, belajarnya akan terganggu, lebih lagi jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

b) **Media Massa**

Media massa yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya.

c) **Teman Bergaul**

Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan

berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti berpengaruh buruk juga.

d) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Terkadang anak tertarik untuk ikut berbuat seperti yang dilakukan oleh orang-orang yang ada di sekitarnya.

3. Tujuan Belajar

Menurut Suprijono, tujuan belajar yang eksplisit diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional yang dinamakan *instructional effects*, yang biasanya berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan, tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar intruksional disebut *nurturant effects*. Bentuknya berupa kemampuan berfikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, menerima orang lain, dan sebagainya. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik yang “menghidupi” (*live in*) suatu sistem lingkungan belajar tertentu³³.

Menurut Fred Percival dan Henry Ellington tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar³⁴.

³³M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, cet.2,(Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017), h. 20.

³⁴Amiruddin, *Perencanaan Pembelajaran Konsep dan Implementasi* (Yogyakarta : Parama Ilmu, 2016), h. 55.

4. Materi Pembelajaran SKI

Sejarah Khulafaurrasyidin

Setelah sakit dalam beberapa minggu, Nabi Muhammad saw wafat pada hari senin tanggal 8 juni 632 (12 Rabiul Awal, 10 Hijriah), di Madinah. Persiapan pemakamannya dihambat oleh Umar yang melarang siapapun yang memandikan atau menyiapkan jasadnya untuk pemakaman. Ia bersikeras bahwa Nabi tidaklah wafat melaikan sedang tidak berada dalam tubuh kasarnya, dan akan kembali sewaktu-waktu.

Abu bakar yang kebetulan sedang berada di luar Madinah, demi mendengar kabar bahwa Nabi saw wafat ia bergegas kembali. Ia menjumpai Umar sedang menahan muslim yang lain dan mengatakan : *“Saudara-saudara! Barangsiapa mau menyapa Muhammad, Muhammad sudah mati. Tetapi barangsiapa mau menyembah Allah, Allah hidup selalu tak pernah mati”*.

Abu Bakar kemudian membacakan ayat dari Al-Qur’an : *“Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang rasul, sungguh telah berlalu sebelum beberapa orang rasul. Apakah jika dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad)? Barangsiapa yang balik kebelakang, maka ia tidak dapat mendatangkan mudharat kepada Allah sedikitpun, dan Allah akan memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur”*. (QS. Ali-Imran [3] : 144). Kemudian Umar menyerah dan membiarkan persiapan penguburan dilaksanakan.

Khulafaurrasyidin merupakan gabungan dari dua kata yaitu Khulafa dan Rasyidin. Menurut bahasa Khulafa adalah jamak dari kata Khalifah yang artinya pengganti. Dan Ar-Rasyidin adalah jamak dari Ar Rasyid yang artinya orang yang mendapat petunjuk. Maka Khulafaurrasyidin berarti para pengganti yang mendapat petunjuk.

Khulafaurrasyidin memiliki pengertian para pengganti dan penerus kepemimpinan Islam setelah wafatnya Rasulullah saw. Istilah Khulafaurrasyidin diberikan kepada para sahabat yang terpilih menjadi pengganti Rasulullah saw. setelah wafat dan bukan sebagai Nabi atau Rasul. Masa Khulafaurrasyidin termasuk generasi terbaik setelah zaman Rasulullah. Khulafaurrasyidin terdiri dari

empat Khalifah, yaitu Abu Bakar Ash-Shiddiq, Umar Bin Khattab, Usman Bin Affan dan Ali Bin Abi Thalib.

1. Profil Abu Bakar Ash Shiddiq

Abu Bakar adalah gelar yang diberikan setelah masuk Islam. Nama sebelum masuk Islam adalah Abdul Ka'bah. Nama aslinya Abdullah bin Abu Quhafah keturunan bani Taim bin Murrah dan Ka'ab bin Lu'ay bin Kal Al-Quraisy. Beliau lahir pada tahun ke 2 dari tahun gajah atau dua tahun lebih muda dari Nabi Muhammad Saw.

Abu bakar dikenal di kalangan bangsa Quraisy dengan sosok yang ulet dan jujur. Beliau merupakan pedagang yang kaya raya. Sikap jujurnyalah yang membawa beliau masuk islam. Abu Bakar merupakan orang dewasa pertama yang masuk islam dan mendapat gelar ash-shiddiq atau orang jujur karena beliau orang pertama yang mempercayai peristiwa perjalanan Nabi Muhammad saw dari Mekkah ke Baitul Maqdis di Yerusalem dilanjutkan dengan perjalanan dari Baitul Maqdis ke Sidratul Muntaha dalam semalam. Peristiwa tersebut dikenal dengan peristiwa Isra' dan Mi'raj. Allah pun menyebut beliau sebagai Ash-Shiddiq :

وَالَّذِي جَاءَ بِالصِّدْقِ وَصَدَّقَ بِهِ أُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ .

“dan orang yang membawa kebenaran (Muhammad) dan membenarkannya, mereka itulah orang-orang yang bertakwa”. (QS. Az-Zumar [39] : 33)

Tafsir para ulama tentang ayat ini, yang dimaksud “orang yang datang membawa kebenaran” (جَاءَ بِالصِّدْقِ) adalah nabi Muhammad saw dan yang dimaksud “orang yang membenarkannya” (صَدَّقَ بِهِ) adalah Abu Bakar ra.

Beliau juga dijuluki Ash-Shiddiq karena beliau adalah lelaki pertama yang membenarkan dan beriman kepada Nabi Muhammad saw.

Abu Bakar mengeluarkan harta bendanya dengan tulus untuk membantu perjuangan dan kejayaan Islam. Beliau rela mengorbankan harta dan jiwanya

untuk kepentingan penyebaran Islam dan membela Umat Islam. Abu Bakar selalu setia mendampingi Nabi Muhammad saw dari ejekan dan rencana pembunuhan kafir Quraisy dimanapun dan kapanpun.

Pada saat Nabi Muhammad sakit dan menjelang wafatnya Nabi Muhammad, Abu Bakar sering menggantikan Nabi Muhammad saw menjadi Imam Sholat. Ketika Nabi Muhammad wafat, Kaum Anshar mengadakan musyawarah, mereka membicarakan sosok pemimpin yang akan menggantikan Nabi Muhammad saw, dan mereka sepakat memilih Abu Bakar sebagai Khalifah atau pengganti Nabi Muhammad saw.

Abu Bakar memimpin umat Islam selama 2 tahun.

2. Profil Umar Bin Khattab

Umar Bin Khattab memiliki nama lengkap Umar bin Khattab bin Naufal bin Abdi 'Uzza bin Riba'ah bin bin Abdullah bin Qarh bin Razaah bin 'Adiy bin Ka'ab. Ayahnya bernama Khattab bin Nufail Al-Shimh Al-Quraisyi dan ibunya Hantamah binti Hasyim. Beliau lahir pada tahun 581 M di kota Mekkah dari suku Bani Adi, salah satu rumpun suku Quraisy, suku terbesar di kota Mekkah saat itu.

Umar Bin Khattab memiliki fisik yang tinggi besar dan memiliki karakter keras dan tegas, sehingga disegani dan dihormati oleh penduduk Mekkah. Beliau seorang yang pemberani dan sering menyelesaikan peperangan yang terjadi di zaman Jahiliyah.

Peristiwa islamnya Umar bin Khattab sangat istimewa. Ketika ia mencari Nabi Muhammad saw untuk membunuhnya. Tengah perjalanan beliau mendapat berita bahwa adiknya yang bernama Fatimah telah masuk Islam. Umar marah dan pergi kerumah adiknya, ketika dia tiba dirumah adiknya, ia mendengar adiknya sedang melantunkan beberapa ayat suci Al-Qur'an. Mendengar bacaan tersebut, Umar minta adiknya untuk memberikan lembaran tersebut, tapi adiknya tidak memberikannya sebelum Umar mandi. Setelah selesai mandi, Umar menerima lembaran yang dibaca oleh adiknya, maka bergetarlah hatinya ketika membaca ayat-ayat awal pada surat Thaha.

Kemudian Umar bin Khattab pergi ke rumah Nabi Muhammad saw dan menyatakan keislamannya. Menurut riwayat Umar masuk Islam setelah masuk islamnya 40 laki-laki dan 11 perempuan atau orang ke-52 yang masuk islam, namun ada yang berpendapat bahwa Umar adalah orang ke-40 yang masuk Islam.

Nabi Muhammad saw memberi gelar dengan sebutan Al-Faruq yang berarti Sang Pembeda. Seperti dalam sebuah hadis Rasulullah saw yang diriwayatkan oleh HR Ahmad, Abu Dawud, Ibnu Majah, al-Hakim dikatakan bahwa Nabi Muhammad saw bersabda :

إِنَّ اللَّهَ جَعَلَ الْحَقَّ عَلَى لِسَانِ عُمَرَ وَقَلْبِهِ وَهُوَ الْفَارُوقُ فَرَّقَ اللَّهُ بِهِ بَيْنَ
الْحَقِّ وَالْبَاطِلِ

“Allah telah menempatkan kebenaran pada lisan dan hati Umar. Allah dengannya membedakan yang hak dan yang batil”.

Umar Bin Khattab meninggal setelah dibunuh oleh Abu Lu'luah pada hari Rabu, 4 Dzulhijjah 23 H. Beliau ditusuk sebilah pisau ketika beliau sedang melaksanakan sholat. Beliau wafat pada hari Rabu, 25 Dzulhijjah 23 H/644 M. Setelah wafat, jabatan Khalifah dipegang oleh Usman bin Affan.

3. Profil Usman Bin Affan

Usman Bin Affan memiliki nama lengkap Utsman bin Abdi Syams bin Abdi Manaf bin Quraisy al-Quraisy, Al-Umawiy. Ia dilahirkan pada tahun 573 M, tahun kelima setelah kelahiran Nabi Muhammad saw. dia berasal dari keluarga kaya raya. Sebelum masuk islam dia dipanggil Abu Amr. Beliau memiliki sifat jujur dan rendah hati dikalangan umat islam. Bahkan sebelum masuk islam beliau terkenal dengan kejujuran dan kerendahan hati. Nama ibunya adalah Arwa binti Kuriz bin Rabiah.

Beliau masuk islam atas ajakan Abu Bakar, yaitu sesudah islamnya Ali Bin Abi Thalib dan Zaid bin Haristah. Beliau adalah salah satu sahabat besar dan utama Nabi Muhammad saw, serta termasuk kedalam golongan *as-Sabiqun al-Awwalun*, yaitu orang-orang yang terdahulu islam dan beriman.

Usman bin Affan merupakan tokoh sentral dalam beberapa peristiwa penting. Pada peristiwa Hijrah pertama ke Habasyah (Ethopia), Usman bin Affan dan istrinya Ruqayyah (anak Nabi Muhammad saw), merupakan suami istri pertama dalam sejarah Islam yang Hijrah. Beliau pergi ke Habasyah atas perintah Nabi Muhammad saw untuk menghindari ancaman dan penyiksaan kafir Quraisy.

Usman tidak ikut berperang di Badar, karena sedang menunggu Ruqayyah yang sakit. Setelah Ruqayyah meninggal, Usman menikah dengan Ummu Kulsum, sehingga dia mendapat gelar Dzul Nurain (pemilik dua cahaya). Gelar Dzul Nurain karena Usman bin Affan menikahi dua putri Nabi Muhammad saw, yaitu Ruqayyah dan Ummu Kulsum.

Pada saat Rasulullah saw meninggal dunia Usman baru berusia 58 tahun. Beliau dipercaya menangani urusan kenegaraan pada masa Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar Bin Khattab. Setelah Umar meninggal, beliau diangkat menjadi Khalifah pada tahun 24 M dan berusia 70 tahun.

Beliau meninggal dibunuh pada hari Jumat tanggal 18 Dzulhijjah 35 H ketika sedang membaca Al-Qur'an. Beliau meninggal pada usia 82 tahun.

4. Profil Ali Bin Abi Thalib

Ali bernama lengkap Ali Bin Abi Thalib bin Abdul Mutthalib bin Hasyim bin Abdul Manaf. Ibunya bernama Fatimah binti Asad bin Hasyim bin Abdul Manaf. Beliau dilahirkan di Makkah pada hari Jumat 13 Rajab tahun 570 M atau 32 tahun setelah kelahiran Nabi Muhammad saw. Beliau tinggal bersama Nabi Muhammad saw sejak kecil. Beliau diasuh sebagaimana anak sendiri karena kondisi ayahnya yang miskin. Beliau mendapat didikan langsung dari Nabi Muhammad saw sehingga menjadi seorang yang berbudi tinggi dan berjiwa luhur.

Ali bin Abi Thalib masuk Islam pada usia 7 tahun. Beliau adalah anak kecil yang pertama masuk Islam, Zaid bin Haritsah adalah budak yang pertama masuk Islam, Abu Bakar ra adalah lelaki merdeka yang pertama masuk Islam.

Ali bin Abi Thalib mendapat nama panggilan Abu Turab (bapaknya tanah) dari Nabi saw. Abu Turab adalah panggilan yang paling disenangi oleh Ali karena nama itu adalah kenang-kenangan berharga dari Nabi saw.

Ali adalah salah seorang dari sepuluh sahabat yang dijamin masuk surga. Ali adalah orang laki-laki pertama yang masuk islam dan pertama dari golongan anak kecil. Beliau dinikahkan dengan putri Nabi saw, Fathimah Az-Zahra. Mereka mempunyai dua anak, yaitu Hasan dan Husein.

Peranan Ali bin Abi Thalib sangat besar. Beliau menggantikan Nabi Muhammad di tempat tidurnya ketika Nabi Muhammad mau Hijrah. Beliau mempertaruhkan nyawanya karena pada saat itu rumah Nabi Muhammad sudah dikepung oleh algojo kafir Quraisy. Setelah itu, dia mendapatkan siksaan dari kaum quraisy.

Sikap pemberani dan petarung sejati dibuktikan di beberapa peperangan yang diikutinya. Pada perang Badar beliau melakukan duel satu lawan satu dengan kafir Quraisy. Beliau berhasil membunuh musuhnya kafir Quraisy. Begitu juga ketika perang Uhud, beliau merupakan salah satu petarung yang berhadapan dengan perwakilan kafir Quraisy.

Perang saudara pertama dalam Islam, perang Siffin pecah diikuti dengan merebaknya fitnah seputar kematian Usman Bin Affan membuat posisi Ali sebagai Khalifah menjadi sulit. Beliau meninggal di usia 63 tahun karena pembunuhan oleh Abdurrahman bin Muljam, seseorang yang berasal dari golongan Khawarij (pembangkang) saat mengimami sholat subuh di mesjid Kuffah, pada tanggal 19 Ramadhan, dan Ali menghembuskan nafas terakhirnya pada tanggal 21 Ramadhan tahun 40 Hijriyah. Ketika berusia 64 tahun³⁵.

B. Kajian Relevan

Sebagai bahan perbandingan, maka perlu dilakukan kajian terhadap peneliti yang sudah ada yang relevan dengan judul skripsi ini. Beberapa peneliti diantaranya :

1. Skripsi yang diteliti oleh Safriyati, mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dengan judul “**Pengaruh Model**

³⁵Direktorat Pendidikan Islam, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta : Kementerian Agama, 2014), h. 104.

Pembelajaran *Complete Sentence* (Melengkapi Kalimat) Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017". Berdasarkan hasil analisis data kemampuan menulis paragraf deskriptif kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Sentence* dengan model pembelajaran ceramah terhadap kemampuan menulis paragraf deskriptif oleh siswa kelas X MAN 1 Medan.

2. Skripsi yang diteliti oleh Cut Sulihati, mahasiswi Universitas Syiah Kuala, jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Complete Sentence* Dengan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII Di SMP Negeri 2 Kuta Baro Aceh Besar**". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan siswa dengan menggunakan model *complete sentence* dengan media gambar, pada siklus I hasil belajar siswa secara individual dan klasikal setelah penerapan model pembelajaran *complete sentence* dengan media gambar bahwa ketuntasan keseluruhan siswa secara klasikal sebesar 60% dan ketuntasan secara individual meningkat sebesar 62.50%. Setelah diterapkan model *complete sentence* dengan media gambar, secara individual meningkat dari hasil pre-test yang dilakukan sebelumnya. Pada siklus I, dari 10 soal masih ada 4 soal yang tidak tuntas, dengan kata lain dari 24 siswa terdapat 9 siswa yang belum tuntas. Pada siklus ke II ketuntasan siswa secara individual meningkat menjadi 91,67% sehingga ketuntasan secara klasikal juga meningkat menjadi 90%. Dari 10 soal masih ada 1 soal yang belum tuntas, dari 24 siswa terdapat 2 siswa yang tidak tuntas.
3. Skripsi ini diteliti oleh Tri Puji Astuti, mahasiswi Universitas Syiah Kuala, Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran *Complete Sentence* Berbantuan Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi**

Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Banda Aceh". Pada penelitian ini menunjukkan respon siswa terhadap proses pembelajaran melalui model pembelajaran *complete sentence* berbantuan dengan media audio visual sangat beragam. Respon siswa terhadap pembelajaran sebanyak 100%. Pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah dipelajari melalui model pembelajaran *complete sentence* berbantuan media audio visual adalah 81%, dan siswa yang tidak memahami materi yang dipelajari sebanyak 19%. Respon siswa terhadap komponen-komponen pembelajaran ini sangat bervariasi.

Jadi, diantara penelitian diatas dengan penelitian ini dapat dibedakan dari segi mata pelajarannya. Dimana skripsi yang pertama menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis paragraf deskriptif. Skripsi yang kedua menggunakan mata pelajaran IPS Terpadu. Dan skripsi yang terakhir menggunakan mata pelajaran Geografi. Dan penelitian ini menggunakan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, yang mana pelajaran SKI ini diyakinkan mampu untuk menggunakan model pembelajaran *complete sentence*.

C. Kerangka Berfikir

Hasil belajar siswa adalah hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang³⁶.

Model pembelajaran *complete sentence* merupakan rangkaian proses belajar mengajar yang diawali dengan penyampaian materi ajar oleh guru, atau dengan penganalisaan terhadap modul yang telah dipersiapkan, pembagian kelompok yang tidak boleh lebih dari tiga orang³⁷.

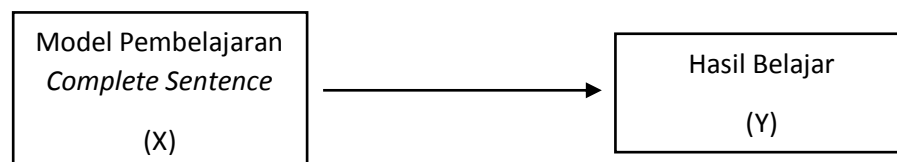
Metode adalah alat yang sangat urgen dan perlu mendapat perhatian khusus dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di sebuah lembaga atau

³⁶<https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/>, diakses tanggal 19 maret 2019.

³⁷Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovati*, (Medan, Media Persada, 2011), h.190.

instansi pendidikan, baik formal, informal maupun non formal dalam upaya mencapai efektifitas dan efesiensi kerja. Demikian pula proses pembelajaran yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 15 Medan yang merupakan lokasi sasaran penelitian.

Banyak model pembelajaran yang di pergunakan dalam proses pendidikan, salah satunya adalah Pembelajaran *Complete Sentence*. *Complete Sentence*, dapat menggabungkan keistimewaan-keistimewaan belajar menuju bentuk perencanaan yang akan meningkatkan prestasi siswa. *Complete Sentence* merupakan pembelajaran yang meriah, dengan segala nuansanya. Proses belajar mengajar dianggap berhasil apabila daya serap siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan mencapai hasil yang baik, baik secara individu maupun kelompok dan perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran telah tercapai.



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban/dugaan yang sifatnya sementara terhadap permasalahan peneliti sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Jawaban sementara ini mungkin benar atau mungkin juga salah, dan dengan ini bisa ditolak jika hasil dari penelitian tidak benar.

- a. Hipotesis Alternatif (H_a) : Ada pengaruh yang signifikan terhadap Pengaruh model pembelajaran *Complete Sentence* terhadap Hasil Belajar siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan.
- b. Hipotesis Nol (H_0) : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran *Complete Sentence* terhadap Hasil Belajar siswa di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian quasi eksperimen. Metode penelitian eksperimen atau pendekatan eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh ataupun perbedaan perlakuan tertentu dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu³⁸.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode ceramah pada materi Khulafaurrasyidin Cermin Akhlak Rasulullah dengan pokok bahasan Sejarah Khulafaurrasyidin.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di MTs Muhammadiyah 15 Medan yang beralamat di Jalan Aluminium 1 Gg. Madrasah No.10 Tanjung Mulia, Medan Deli, Sumatera Utara. Dan penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 24 Februari – 09 Maret 2019.

³⁸Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern : Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen dan Mahasiswa Keguruan*, (Yogyakarta : Araska, 2018), h. 36

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁹. Populasi adalah objek penelitian atau keseluruhan elemen yang akan diteliti untuk perolehan data penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh peserta didik kelas VII di MTs Muhammadiyah 15 Medan, yang merupakan objek atau sasaran dari penelitian ini. Secara kuantitatif dengan jumlah seluruh peserta didiknya ada 74 orang, yang terdiri dari 3 kelas, berikut uraiannya :

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII-1	26 siswa
2	VII-2	25 siswa
3	VII-3	23 siswa
	Jumlah	74 siswa

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Bila populasi yang ada besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua, baik karena keterbatasan dana, waktu, tenaga, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan sampai diberlakukan untuk

³⁹Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta : Araska Publisher, 2018), h. 82.

populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar resperentatif (mewakili).

Adapun sampel dalam penelitian ini diambil hanya satu kelas yaitu dari kelas VII-2 dengan jumlah 25 siswa dengan rincian 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah gambaran lebih lanjut tentang definisi konsep yang diklarifikasikan dalam bentuk indikator sebuah variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam satu pengukuran.

Pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti, variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam bentuk nilai sebelum model pembelajaran *complete sentence* diterapkan (pretest) dan sesudah diterapkan nya pembelajaran *complete sentence* (postest).

b. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah : Penggunaan Model Pembelajaran *Complete Sentence*. dimana *complete sentence* adalah rangkaian proses belajar mengajar yang diawali dengan penyampaian materi ajar oleh guru, atau dengan penganalisaan terhadap modul yang telah dipersiapkan, pembagian kelompok yang tidak boleh lebih dari tiga orang⁴⁰.

⁴⁰Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovati*, (Medan, Media Persada, 2011), h.190.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data terbagi dalam dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa MTs Muhammadiyah 15 yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data secara langsung. Sedangkan guru dan staf sekolah lainnya merupakan sumber data tambahan atau pendukung dalam penelitian ini yang statusnya sebagai sumber data skunder.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah berupa observasi, tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi disebut juga dengan pengamatan, observasi dalam penelitian kuantitatif merupakan pengamatan langsung terhadap objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Beberapa informasi yang dapat diperoleh dari hasil observasi antara lain, tempat, pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian, peristiwa, waktu dan perasaan⁴¹.

2. Tes

Tes adalah serentenan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, bakat atau kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang akan diberikan kepada siswa sesuai dengan materi yang telah dipelajari.

Adapun instrumen tes yang diberikan kepada siswa sebelum pelaksanaan model pembelajaran *complete sentence* disebut dengan *pre-test*. Kemudian tes diberikan kembali kepada siswa setelah pembelajaran selesai dengan menggunakan model pembelajaran *complete sentence* atau disebut dengan *pre-test treatment* pada kelas dengan materi yang diajarkan yaitu materi Sejarah Khulafaurrasyidin.

⁴¹Erwin Widiaworo, *Metode Penelitian pendidikan Modern*, (Yogyakarta : Araska, 2018), h.36.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara atau teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis sejumlah dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti dengan pengumpulan data melalui dokumen bisa menggunakan alat *camera* untuk di dokumentasikan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, dan siswa, sarana dan prasarana, dan materi yang digunakan sesuai kurikulum dan materi yang akan disampaikan.

Pengumpulan dokumen atau yang sering disebut studi dokumen. Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Berbagai dokumen yang dapat dijadikan sumber data antara lain surat-surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya⁴².

F. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut telah sesuai mengukur apa yang hendak diukur. Untuk menguji validitas instrumen tes, yang digunakan adalah instrumen sebuah tes. Untuk mengetahui validitas butir soal digunakan korelasi *product moment* dengan rumus⁴³.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁴²*ibid*, h. 154.

⁴³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet.22 (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), h.206.

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien kerelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah subjek

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel berlaku ketentuan sebagai berikut :

- a. r_{xy} antara 0,00 - 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- b. r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- c. r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf kolerasi cukup tinggi.
- d. r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf kolerasi tinggi.
- e. r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf kolerasi sangat tinggi.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut digunakan dan selalu memberikan hasil yang konsisten. Untuk menguji reliabilitas tes digunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefisien reliabilitas tes

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes.

1 = Bilangan konstan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item.

S_t^2 = Varian total

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji korelasi penelitian dan mengukur hubungan antara model pembelajaran *complete sentence* (X) dengan aktivitas belajar (Y), digunakan teknik korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengelola data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat sebagai solusi, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan.

Penulis dalam menganalisa masalah dengan menggunakan analisa kuantitatif. Untuk menganalisis data yang terkumpul, maka diperlukan adanya analisis yang sesuai dengan sifat jenis rumus yang ada, yaitu menggunakan teknik analisis statistik sederhana menggunakan rumus presentasi.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

- P = Presentasi yang dicari
- F = frekuensi jawaban
- N = Jumlah responden

Untuk menafsirkan hasil perhitungan, peneliti mengambil patokan standar sebagai berikut :

1. 81% - 100% = Sangat Baik
2. 61% - 80% = Baik
3. 41% - 60% = Cukup Baik
4. 21% - 40% = Kurang Baik
5. 0% - 20% = Sangat Tidak Baik

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Madrasah

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muhammadiyah 15 Medan

Latar belakang berdirinya MTs muhammadiyah 15 Medan, yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh pendirinya K.H.Ahmad Dahlan tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.

Adapun maksud dari visi dan misi berdirinya Muhammadiyah itu adalah mengembalikan ajaran islam yang semurni-murninya berdasarkan Al-Qur'an dan sunah Rasul. Maksud ajaran islam yang semurni-murninya itu karena pada waktu itu sudah banyak bercampur aduk dengan ajaran Hindu Budha, kepercayaan Tahayyul, Bid'ah, dan Khurafat. Oleh karena itulah dalam rangka menumpas ajaran – ajaran yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis lewat amal usahanya Muhammadiyah mendidik para siswa – siswanya untuk menjadi Gerakan Pelopor Pelangsong Amal Usaha Muhammadiyah dalam memberantas Tahayul, Bid'ah, dan Khurafat.

MTs Muhammadiyah 15 Medan merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang izin penyelenggaranya dikeluarkan oleh Kanwil Departemen Agama Sumut Nomor:Wb.PP.04.02/3069/1990 tanggal 7 oktober 1990, beralamat di Jalan Kol.Bejo Gang Nangka Kelurahan PBD Kecamatan Medan Timur.

Saat ini MTs Muhammadiyah Alhamdulillah sudah berkembang sesuai dengan perkembangan dan dinamika kota Medan dan pada tahun ajaran 2000/2001 MTS Muhammadiyah 15 berpindah lokasi yang baru yaitu di Jalan Aluminium I Gg Madrasah No. 10 Kelurahan Tanjung Mulia Medan Deli dan izin penyelenggara telah disempurnakan dengan dikeluarkannya izin Operasional Nomor : 848 tahun 2010 tanggal 20 juli

2010 dengan Akte Yayasan Nomor : C2. HT. 01-03. A/165 tanggal 29 januari 2004.

2. Profil MTs Muhammadiyah 15 Medan

a. Identitas Sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan

1. Nama Sekolah : MTs Muhammadiyah 15 Medan
2. Tanggal Berdirinya : 27 Oktober 1990
3. NSM : 1212.1271.0034
4. NPSM : 102.645.73
5. SK Pendirian Sekolah/SIOP : Wb. PP. 03. 02/3069/1990
6. Jenjang Akreditasi : B (Baik)
7. Status Medarasah : Swasta
8. Alamat
 - a) Jalan : Jl. Aluminium Gg. Madrasah No. 10
 - b) Telepon : 0821-6101-0753
 - c) Desa / Kelurahan : Tanjung Mulia
 - d) Kecamatan : Medan Deli
 - e) Kabupaten / Kota : Medan
 - f) Provinsi : Sumatera Utara
 - g) Kode Pos : 20241

b. Keadaan Fisik Sekolah

1. Jumlah Luas Tanah Seluruhnya : 1480 M
2. Luas Bangunan Sekolah : 780 M
3. Luas Ruang Kelas : 64 M
4. Jumlah Ruang Kelas : 6 Kelas
5. Luas Pekarangan Sekolah
 - a) Taman : 400 M
 - b) Lapangan Bola Volly : 200 M

- c) Parkir : 20 M
- d) Kantin : 16 M

3. Visi Dan Misi Sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan

a. Visi

Terbentuknya p

Terbentuknya pelajar berakhlak mulia mampu mengembangkan potensi dirinya sendiri.

Indikator :

- 1) Adanya rasa kesetiakawanan sosial sesamanya.
- 2) Adanya sikap saling menghargai dan hormat menghormati
- 3) Terlaksananya kebiasaan berbusana yang baik dan menu tutup aurat
- 4) Adanya kebebasan berekspresi mengembangkan potensi yang dimilikinya secara positif

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif.
- 2) Menumbuhkan semangat kompetensi kepada seluruh warga sekolah.
- 3) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianutnya untuk meningkatkan kepedulian sosial.
- 4) Mendorong dan membantu siswa mengenali potensinya supaya berkembang secara kompetitif.

4. Tujuan MTs Muhammadiyah 15 Medan

a. Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun)

- 1) Terlaksananya proses pembelajaran berbasis kompetensi, pendekatan CTL untuk pembelajaran Matematika, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.
- 2) Rata-rata UN meningkat 10% untuk tiap mata pelajaran.

- 3) 60% dari siswa mampu mencapai batas minimal ketuntasan belajar nasional.
- 4) Menjuarai olahraga Volly Ball tingkat kecamatan.
- 5) 90% warga sekolah memiliki disiplin dalam waktu.
- 6) 95% warga sekolah memiliki sikap tulus dan ikhlas dalam mengemban tugas dan tanggung jawab sekolah.
- 7) 60% siswa mampu mengoperasikan Computer Ms.Word.
- 8) 60% lulusan (output) mampu bersaing di sekolah favorit.
- 9) Terlaksananya kegiatan ibadah keagamaan secara aktif.
- 10) 60% siswa yang beragama islam dapat membaca Al-Qur'an dengan aktif, baik, benar, serta maksimal.
- 11) Berprestasi pada musabaqah tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat kecamatan.

b. Tujuan Jangka Menengah (4 Tahun)

- 1) Terlaksananya proses pembelajaran berbasis kompetensi dengan pendekatan CTL milik seluruh mata pelajaran.
- 2) Rata-rata UN meningkat 25% untuk tiap mata pelajaran.
- 3) 75% dari siswa mampu mencapai batas minimal ketuntasan belajar Standar Nasional.
- 4) Menjuarai olah raga Volly Ball tingkat kabupaten.
- 5) 95% warga sekolah memiliki disiplin waktu.
- 6) 95% warga sekolah memiliki sikap tulus dan ikhlas dalam mengemban tugas dan tanggung jawab sekolah.
- 7) 80% siswa mampu mengoperasikan computer Mr.Word.
- 8) 75% lulusan mampu bersaing di sekolah favorit.
- 9) Tersedianya sangar seni yang aktif.
- 10) Terlaksananya kegiatan ibadah keagamaan secara aktif dan maksimal.
- 11) 75% siswa melaksanakan ibadah agamanya dengan aktif.

- 12) 75% siswa beragama islam dapat membaca Al-Qur'an dengan aktif, baik, benar serta maksimal.
- 13) Berprestasi pada musabaqah tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat kabupaten.

c. Tujuan Jangka Panjang (8 Tahun)

- 1) Terlaksananya proses pembelajaran berbasis kompetensi dengan multi pendekatan.
- 2) Rata-rata UN meningkat 60% untuk tiap mata pelajaran.
- 3) 90% dari siswa mampu mencapai batas minimal ketuntasan belajar standar nasional.
- 4) Menjuarai olah raga Volly Ball tingkat provinsi.
- 5) Menjuarai lomba seni budaya tingkat provinsi.
- 6) 98% warga sekolah memiliki disiplin waktu.
- 7) 98% warga sekolah memiliki sikap tulus dan ikhlas dalam mengemban tugas dan tanggung jawab sekolah.
- 8) 100% siswa mampu mengoperasikan computer Mr.Word.
- 9) 85% lulusan mampu bersaing di sekolah favorit.
- 10) Tersedianya sanggar seni yang aktif.
- 11) Terlaksananya kegiatan ibadah keagamaan secara aktif dan maksimal.
- 12) 90% siswa melaksanakan ibadah agamanya dengan aktif.
- 13) 90% siswa beragama islam dapat membaca Al-Qur'an dengan aktif, baik, benar serta maksimal.
- 14) Berprestasi pada musabaqah tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat kabupaten.

d. Tujuan Pendidikan MTs Muhammadiyah 15 Medan

- 1) Pembinaan dan peningkatan Ruhiah Keagamaan.
- 2) Meningkatkan semangat silaturahmi dan kebersamaan.
- 3) Menghasilkan lulusan yang mempunyai keimanan berkompetisi.
- 4) Terciptanya suasana lingkungan sekolah yang sehat, kondusif dan bernuansa islami.

5. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.1

Sarana dan Prasarana di MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah dan Guru	1 Kelas	Baik
2	Ruang Kelas	6 Ruangan	Baik
3	Ruang Gedung	1 Ruangan	Baik
4	Ruang UKS	1 Ruangan	Baik
5	KM/WC – Siswa Putra	1 Ruangan	Baik
6	KM/WC – Siswa Putri	1 Ruangan	Baik
7	KM/WC – Guru/ Pegawai	1 Ruangan	Baik
	Jumlah	12 Ruangan	Baik

6. Infrastruktur

Tabel 4.2

Infrastruktur MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Infrastruktur	Jumlah Ruang	Kondisi
1	Pagar depan	1	Baik
2	Pagar samping	1	Baik
3	Tiang bendera	1	Baik
4	Tempat sampah permanent	1	Baik
5	Musholla/Mesjid	1	Baik
	Jumlah	5 Ruang	Baik

7. Fasilitas Sekolah

Tabel 4.3

Keadaan dan Fasilitas MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Fasilitas	Jumlah	Keadaan
1	Meja Kursi Kepala Sekolah	1 Set	Baik
2	Meja Kursi Tata Usaha	1 Set	Baik
3	Meja Kursi Tamu	1 Set	Baik
4	Meja Kursi Guru/Wali Kelas	1 Set	Baik
5	Meja Kursi Siswa	80 Set	Baik
6	lemari Arsip	2 Unit	Baik
7	lemari Perpustakaan	6 Unit	Baik
8	Mesin Printer	1 Unit	Baik

8. Jumlah Siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan

Tabel 4.4

Jumlah Siswa MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Kelas	Jumlah
1	VII-1	26 Siswa
2	VII-2	25 Siswa
3	VII-3	23 Siswa
4	VIII	27 Siswa
5	XI-1	22 Siswa
6	XI-2	22 Siswa
	Jumlah	145 Siswa

**9. Nama-nama Siswa Kelas VII-2 MTs Muhammadiyah 15
Medan**

**Tabel 4.5
Nama Siswa Kelas VII-2**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Alif Ar-roofi	L
2	Afif Ar-roofi	L
3	Ahmad Zaini	L
4	Akbar Aris	L
5	Arya Pratama	L
6	Balqis Ayuri	P
7	Daffa Fadhilah	L
8	Dita Khair Kaffah	L
9	Dani Satria Nasution	L
10	Falfa Naafila	P
11	Galang Aditya P	L
12	M. Habib Riziq	L
13	Nasri Al-Qadri	L
14	Tiar Ramadhan	L
15	M. Khairul Fahmi	L
16	Marsyah Fakhira	P
17	Nazwa Maura R	P
18	Nabila Sabrina S	P
19	Nurhabibah Rambe	P
20	Naila Farah Az-zahra	P
21	Nabila Savira	P
22	Rindu Nugra Mahesa	P
23	Reza M. Rizki	L
24	Restu Septian F.R	L
25	Zikri Ramadhan	L

10. Data Guru dan Pegawai

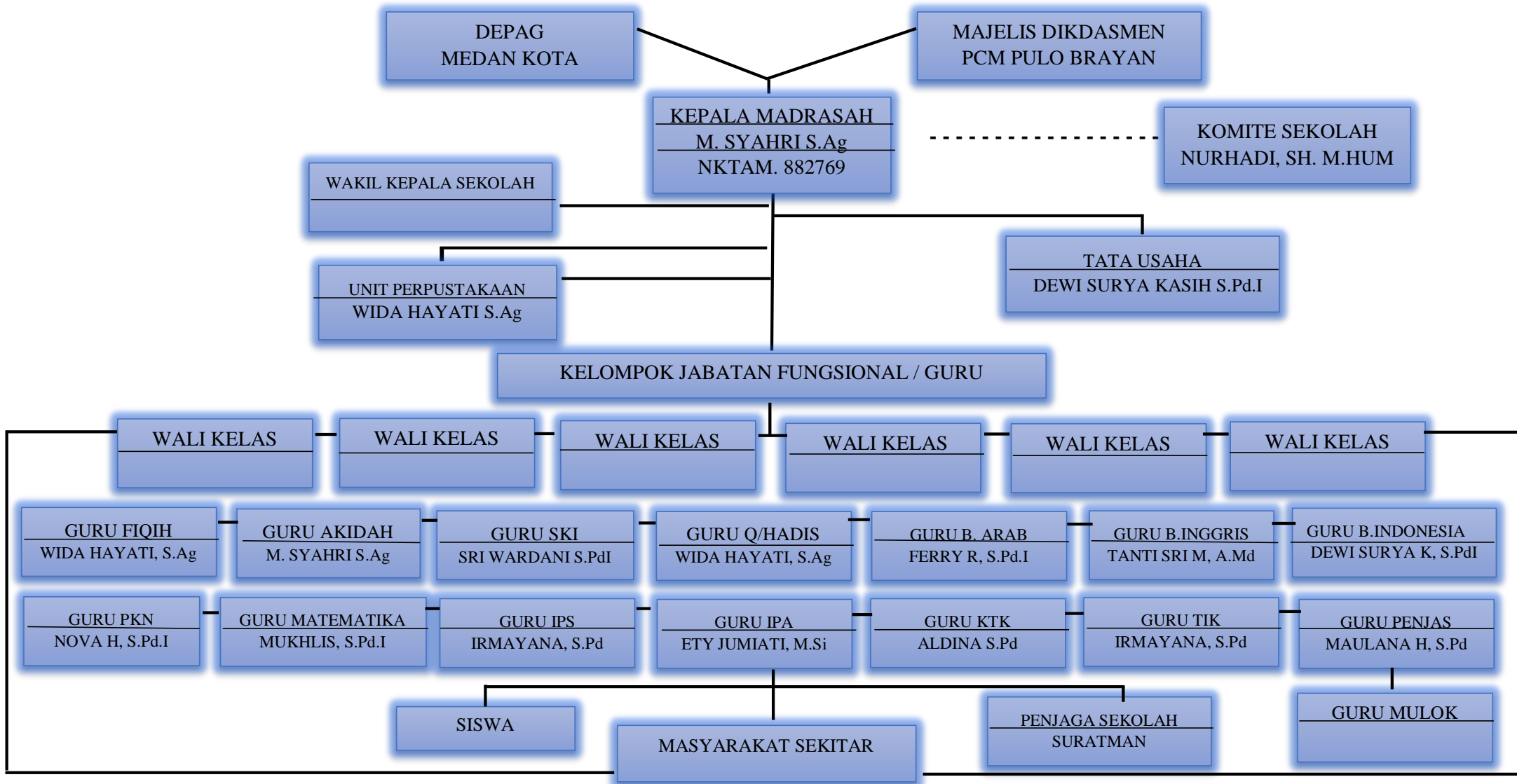
Tabel 4.6

Daftar Nama Guru MTs Muhammadiyah 15 Medan

No	Nama Guru	Jabatan	Bidang Studi
1	M. Syahri S.Ag	Kepsek MTs	Akidah Akhlak
2	Wida Hayati, S.Ag	Wakil kepek	Fiqh & Al-Qur'an Hadis
3	Aldina, S.Pd	PKM 1	Seni Budaya & Keterampilan
4	Sri Wardani, S.Pd.I	PKM 2	SKI & KMD
5	Mukhlis, S.Pd.I	PKM 3	Matematika
6	Dewi Surya Kasih, S.Pd.I	Guru	Bhs. Indonesia
7	Fery Ramananda, S.Pd.I	Guru	Bhs. Arab
8	Tanti Sri Mustika, A.Md	Guru	Bhs. Inggris
9	Irmayana, S.Pd	Guru	IPS
10	Rahmatika Sari, S.Ag	Guru	IPS
11	Nur Annisa Arifin, S.Pd.I	Guru	Bhs. Inggris
12	Ety Jumiati, M.Si	Guru	IPA
13	M. Rais Hanafi, S.Pd	Guru	BK
14	Isna Fauziah Hrp, S.Pd	Guru	IPA
15	Maulana Hafiz, S.Pd	Guru	PJKS
16	Nova Handayani, S.Pd.I	Guru	PKN
17	Siti Mardiyah, S.Pd	Piket	Piket
18	Satria Ananda	Petugas Khusus	Petugas Khusus

Sumber : Data Sekolah

Gambar 4.1 BAGAN STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH



B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Tes Pilihan Ganda

a. Uji Validitas Hasil Pada Pelajaran SKI

Tabel 4.7
Uji Validitas Tes Pilihan Ganda (Pretest)

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,608	0,396	Valid
2	0,535	0,396	Valid
3	0,608	0,396	Valid
4	0,459	0,396	Valid
5	0,773	0,396	Valid
6	0,768	0,396	Valid
7	0,678	0,396	Valid
8	0,608	0,396	Valid
9	0,535	0,396	Valid
10	0,633	0,396	Valid

Tabel diatas menunjukkan tes pilihan berganda pretest yang berjumlah 10 item yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 25 orang dinyatakan seluruhnya valid dan tidak ada item yang tidak valid.

Tabel 4.8
Uji Validitas Tes Pilihan Ganda (postest)

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,976	0,973	Valid
2	0,976	0,973	Valid
3	0,976	0,973	Valid
4	0,815	0,973	Valid
5	0,976	0,973	Valid
6	0,976	0,973	Valid
7	0,815	0,973	Valid
8	0,976	0,973	Valid
9	0,976	0,973	Valid
10	0,741	0,973	Valid

Tabel diatas menunjukkan tes Pilihan Ganda Postest yang berjumlah 10 item yang diberikan kepada siswa yang berjumlah 25 orang dinyatakan seluruhnya valid dan tidak ada item yang tidak valid.

b. Uji Realibilitas Pretest Pada Mata Pelajaran SKI

Selanjutnya 10 butir yang valid dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan alpha pada SPSS 20 sebagai berikut:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	10

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas tes pada mata pelajaran SKI, diperoleh nilai $r_{11} = 0,810$, hal ini berarti tes yang dijadikan sebagai pengumpulan data dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,810 \geq 0,396$.

c. Uji Realibilitas Postest Pada Mata Pelajaran SKI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.973	10

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas tes pada mata pelajaran SKI, diperoleh nilai $r_{11} = 0,973$, hal ini berarti tes yang dijadikan sebagai pengumpulan data dinyatakan reliabel (dapat dipercaya) karena nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu $0,973 \geq 0,973$.

2. Tes Pilihan Berganda tentang Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI (Variabel X = Pretest)

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana pengaruh Model Pembelajaran *Complete sentence* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Muhammadiyah 15 Medan, peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes pilihan berganda yang masing-masing sebanyak 10 item yang akan diberikan kepada setiap sampel sebanyak 25 siswa kelas VII-2, soal diberi 10 jika jawaban benar. Selanjutnya diberi skor 0 jika jawabannya salah atau tidak dijawab sama sekali. Selanjutnya skor nilai siswa yang telah diperoleh nantinya akan dimasukkan kedalam tabel distribusi *product moment*.

Tabel 4.9
Hasil Jawaban tes pilihan berganda pada mata pelajaran SKI
(Variabel X = Preetest)

No	Kode Siswa	Nomor Butir Pilihan Berganda										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	S.01	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	80
2	S.02	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	80
3	S.03	10	10	10	10	0	10	10	10	0	0	70
4	S.04	10	0	10	10	0	0	0	10	0	10	50
5	S.05	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80
6	S.06	10	0	10	10	0	0	0	10	10	10	60
7	S.07	10	0	10	10	0	10	10	10	10	10	80
8	S.08	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	80
9	S.09	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	80
10	S.10	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	80
11	S.11	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	80
12	S.12	10	0	10	10	10	10	0	10	0	10	70
13	S.13	10	0	10	10	0	10	10	10	10	10	80
14	S.14	10	0	10	0	10	10	0	10	0	10	60
15	S.15	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	80

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
16	S.16	10	0	10	10	10	10	0	10	0	0	60
17	S.17	10	10	10	10	10	10	0	10	0	10	80
18	S.18	10	0	10	10	10	0	0	10	10	10	70
19	S.19	10	0	10	10	10	10	0	10	0	10	70
20	S.20	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	80
21	S.21	10	0	10	10	0	0	0	10	0	10	50
22	S.22	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	80
23	S.23	10	0	10	10	0	10	0	10	0	10	60
24	S.24	10	10	10	10	0	0	10	10	10	0	70
25	S.25	10	10	0	0	10	10	10	0	0	10	60
Jumlah		250	60	240	230	160	170	130	240	90	220	1790

Tabel 4.10
Hasil jawaban tes pilihan berganda pada mata pelajaran SKI
(Variabel Y = Postest)

No	Kode Siswa	Nomor Butir Pilihan Berganda										Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	S.01	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
2	S.02	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90
3	S.03	10	10	10	10	10	10	0	10	10	0	80
4	S.04	10	10	10	10	10	0	0	10	10	10	80
5	S.05	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
6	S.06	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
7	S.07	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90
8	S.08	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
9	S.09	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
10	S.10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
11	S.11	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	80
12	S.12	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
13	S.13	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
14	S.14	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80
15	S.15	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
16	S.16	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	80

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
17	S.17	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
18	S.18	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
19	S.19	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
20	S.20	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
21	S.21	10	0	10	10	0	0	10	10	0	10	60
22	S.22	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
23	S.23	10	10	10	10	0	10	0	10	10	10	80
24	S.24	10	0	10	10	10	0	10	10	10	10	80
25	S.25	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	80
Jumlah		250	190	240	230	230	210	170	250	200	240	2210

C. Pengujian Hipotesis

Setelah mengetahui hasil uji validitas dan uji realibilitas dari kedua komponen variabel, selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja *product moment* untuk mempermudah pengujian hipotesis, seperti tabel berikut :

Tabel 4.11

Distribusi Product Moment antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	80	90	6400	8100	7200
2	80	90	6400	8100	7200
3	70	80	4900	6400	5600
4	50	80	2500	6400	4000
5	80	100	6400	10000	8000
6	60	90	3600	8100	5400
7	80	90	6400	8100	7200
8	80	90	6400	8100	7200
9	80	100	6400	10000	8000
10	80	90	6400	8100	7200
11	80	80	6400	6400	6400
12	70	100	4900	10000	7000

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13	80	90	6400	8100	7200
14	60	80	3600	6400	4800
15	80	100	6400	10000	8000
16	60	80	3600	6400	4800
17	80	100	6400	10000	8000
18	70	90	4900	8100	6300
19	70	90	4900	8100	6300
20	80	100	6400	10000	8000
21	50	60	2500	3600	3000
22	80	100	6400	10000	8000
23	60	80	3600	6400	4800
24	70	80	4900	6400	5600
25	60	80	3600	6400	4800
Σ	1790	2210	130700	197700	160000

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 25 \\
 \Sigma X &= 1790 \\
 \Sigma Y &= 2210 \\
 \Sigma X^2 &= 130700 \\
 \Sigma Y^2 &= 197700 \\
 \Sigma XY &= 160000
 \end{aligned}$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \cdot 160000 - (1790)(2210)}{\sqrt{25(130700) - (1790)^2} \{25(197700) - (2210)^2\}}$$

$$r_{xy} = \frac{4000000 - 3955900}{\sqrt{\{(3267500 - 3204100)\} \{(4942500 - 4884100)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{44100}{\sqrt{\{(63400)\}(58400)}}$$

$$r_{xy} = \frac{44100}{\sqrt{3702560000}}$$

$$r_{xy} = \frac{44100}{60848}$$

$$r_{xy} = 0,724$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh sebesar 0,724 antara Variabel X terhadap Variabel Y untuk mengetahui taraf korelasi antara kedua variabel tersebut maka dapat berlaku ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika r_{xy} antara 0,00 – 0,20 menunjukkan taraf korelasi sangat rendah.
- b. Jika r_{xy} antara 0,21 – 0,40 menunjukkan taraf korelasi rendah.
- c. Jika r_{xy} antara 0,41 – 0,70 menunjukkan taraf korelasi cukup tinggi.
- d. Jika r_{xy} antara 0,71 – 0,90 menunjukkan taraf korelasi tinggi.
- e. Jika r_{xy} antara 0,90 – 1,00 menunjukkan taraf korelasi sangat tinggi.

Jika dilihat dari ketentuan diatas maka taraf korelasi antara kedua variabel adalah sebesar 0,724 tersebut termasuk ke dalam kategori tinggi. Terdapat korelasi yang tinggi antara pengaruh model pembelajaran *Complete Sentence* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI Kelas VII-2 di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Selanjutnya hasil perhitungan dari penelitian ini dikonsultasikan dengan menggunakan tabel nilai “r” *product moment*, dimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa berlaku ketentuan df (*degres of freedom*) sama dengan sampel (N) dikurangi banyaknya variabel yang dikorelasikan (df= N-nr), maka df = 25-2=23. Dengan memeriksa tabel nilai “r” *product moment* ternyata df sebesar 23 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,396$.

Tabel 4.12
Nilai-nilai “r” *Product Moment* Pearson

df/db	Taraf Signifikan		df/db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	0,997	1,000	24	0,388	0,496
2	0,950	0,990	25	0,381	0,487
3	0,878	0,955	26	0,374	0,478
4	0,811	0,917	27	0,367	0,470
5	0,754	0,874	28	0,361	0,463
6	0,707	0,834	29	0,355	0,456
7	0,666	0,798	30	0,349	0,449
8	0,632	0,765	35	0,325	0,418
9	0,602	0,735	40	0,304	0,393
10	0,756	0,708	45	0,288	0,372
11	0,553	0,684	50	0,273	0,354
12	0,532	0,661	60	0,250	0,325
13	0,514	0,641	70	0,232	0,302
14	0,497	0,623	80	0,217	0,283
15	0,482	0,606	90	0,205	0,267
16	0,468	0,590	100	0,195	0,254
17	0,456	0,575	125	0,174	0,228
18	0,444	0,561	150	0,159	0,208
19	0,433	0,549	200	0,138	0,181
20	0,423	0,537	300	0,113	0,148
21	0,413	0,536	400	0,098	0,128
22	0,404	0,515	500	0,088	0,115
23	0,396	0,505	1000	0,062	0,081

Jika dibandingkan dengan hasil perhitungan dalam penelitian ini dengan nilai “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1% diperoleh bahwa $r_{xy} = 0,724$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,396 dan 0,505) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,724 \geq 0,396$ dan $0,724 \geq 0,505$), maka disini berlaku ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar daripada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak.
- b. Jika hasil perhitungan (r_{xy}) lebih kecil daripada tabel nilai “r” *product moment*, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara model pembelajaran *Complete Sentence* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Selanjutnya untuk menguji taraf signifikansi antara model pembelajaran *Complete Sentence* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Muhammadiyah 15 Medan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,724\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-0,724^2}}$$

$$t = \frac{0,724\sqrt{23}}{\sqrt{1-0,524}}$$

$$t = \frac{3472}{\sqrt{0.476}}$$

$$t = \frac{3472}{0,689}$$

$$t = 5,03$$

Berdasarkan perhitungan di atas sebelumnya maka diperoleh hasil $r_{xy} = 0,724$. Lalu dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 5,03$. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Untuk mengetahui taraf nilai dari t_{tabel} maka digunakan ketentuan df (*degrees of freedom*) dihitung dengan banyaknya sampel (N) dikurangi banyaknya

variabel (NR) maka $df = 25 - 2 = 23$. Maka dari itu, df yang dipergunakan adalah $df = 23$. Dengan memeriksa tabel nilai “t” untuk berbagai df . Ternyata df sebesar 23 pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,07$ dan taraf signifikansi 1% diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,81$. Maka digunakan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

Tabel 4.13

Nilai-Nilai “t” untuk berbagai df (*degrees of freedom*)

df / db	Taraf Signifikan		df / db	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%
1	12,71	63,66	24	2,06	2,90
2	4,30	9,92	25	2,06	2,79
3	3,18	5,84	26	2,06	2,78
4	2,78	4,60	27	2,05	2,77
5	2,57	4,03	28	2,05	2,76
6	2,45	3,71	29	2,04	2,76
7	2,36	3,50	30	2,04	2,75
8	2,31	3,36	35	2,03	2,72
9	2,26	3,25	40	2,02	2,71
10	2,23	3,17	45	2,02	2,69
11	2,20	3,11	50	2,01	2,68
12	2,18	3,06	60	2,00	2,65
13	2,16	3,01	70	2,00	2,65
14	2,14	2,98	80	1,99	2,64
15	2,13	2,95	90	1,99	2,63
16	2,12	2,92	100	1,98	2,63
17	2,11	2,90	125	1,98	2,62
18	2,10	2,88	150	1,98	2,61
19	2,09	2,86	200	1,97	2,60
20	2,09	2,84	300	1,97	2,59
21	2,08	2,83	400	1,97	2,59
22	2,07	2,82	500	1,96	2,59
23	2,07	2,81	1000	1,96	2,58

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh hasil nilai $t_{\text{tabel}} = 2,07$ dan 2,81. Selanjutnya H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan H_0 diterima jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} begitu pula sebaliknya, karena t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} yaitu $5,03 \geq 2,07$ dan 2,81. Maka dapat

disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, ini berarti bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan” antara model pembelajaran *Complete Sentence* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran SKI pokok materi Khulafaurrasyidin di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh penerapan model pembelajaran *Complete Sentence* terhadap hasil belajar siswa kelas VII-2 di MTs Muhammadiyah 15 Medan sangat terpengaruh, ini dibuktikan dalam rumus sebagai berikut:

Dari hasil koefisien korelasi *product moment* person dengan tabel nilai “r” *product moment* pada taraf signifikansi 5% dan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,724$ lebih besar dari r_{tabel} baik itu taraf signifikansi 5% dan 1% (0,396 dan 0,505) dengan formulasi perbandingan yaitu ($0,724 \geq 0,396$ dan $0,505$). Maka dapat disimpulkan bahwa “terdapat pengaruh positif” antara model pembelajaran *Complete Sentence* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas VII-2 di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

Diperoleh hasil $r_{xy} = 0,724$ lalu dihitung menggunakan rumus uji “t” maka diperoleh hasil $t_{hitung} = 5,03$. Kemudian hasil tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Diperoleh hasil nilai $t_{tabel} = 2,07$ dan $2,81$. Selanjutnya H_a diterima jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} dan H_0 diterima jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} begitu pula sebaliknya, karena t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $5,03 \geq 2,07$ dan $2,81$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti bahwa “terdapat hubungan yang signifikan” antara model pembelajaran *Complete Sentence* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di MTs Muhammadiyah 15 Medan.

B. Saran

Dari hasil penelitian diatas, maka peneulis ingin memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut :

1. Kepada pihak sekolah disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh siswa, karena dengan sarana dan prasarana yang mencukupi maka proses kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik dan lebih memperhatikan kinerja guru dalam proses belajar mengajar di kelas.
2. Kepada guru disarankan agar hasil penelitian ini dapat menjadikan sebagai salah satu pedoman dalam meningkatkan kualitas guru dalam mengajar. Kualitas guru dapat dilihat dari bagaimana cara mengajar atau menyampaikan materi kepada siswa. Oleh sebab itu setiap guru harus menguasai berbagai model ataupun metode pembelajaran dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan tuntas.
3. Dalam penelitian ini penulis berharap kepada para siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih memberanikan diri untuk bertanya dan mengeluarkan ide dalam proses pembelajaran di kelas.
4. Kepada peneliti lain hasil dari penelitian ini semoga dapat bermanfaat sebagai pengembangan wawasan tentang penggunaan dan penerapan model-model pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Dan bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan model pembelajaran *Complete Sentence* diharapkan lebih mempersiapkan materi pelajaran dan waktu dengan baik serta dengan menggunakan media yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nora. *Perkembangan Peserta Didik*, Yogyakarta : Deepublish, 2018.
- Amiruddin. *Perencanaan Pembelajaran Konsep dan Implementasi*, Yogyakarta : Parama Ilmu, 2016.
- Andayani. *Problema Dan Aksioma Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta : Deepublish, 2015.
- Aunurrahman. *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2016.
- Hafid, Anwar, et.al. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2014.
- Istrarani. *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan : Media Persada, 2011.
- Leonangung, Ambros Edu et.al. *Etika Dan Tantangan Profesionalisme Guru*, Bandung : Alfabeta, 2017.
- Thobroni, M. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*, cet.2, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2017.
- Parwati, Nyoman, et.al. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok : Rajawali Pers, 2018.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014.
- Dangnga, Muhammad, Siri. *Teori Belajar dan Pembelajaran Inovatif*. (Makassar : SIBUKU Makassar, 2015.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet.22, Jakarta : Rajawali Pers, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, cet.23, Bandung : Alfabeta, 2016.
- Syafaruddin, et.al. *Ilmu Pendidikan Islam (Melejitkan Potensi Budaya Umat)*, Jakarta Selatan : Hijri Pustaka Utama, 2006.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta : Kencana, 2009.
- Widiasworo, Erwin. *Mahir Penelitian Pendidikan Modern : Metode Praktis Penelitian Guru, Dosen dan Mahasiswa Keguruan*, Yogyakarta : Araska, 2018.

Direktorat Pendidikan Islam, *Sejarah Kebudayaan Islam*, (Jakarta : Kementerian Agama, 2014), h. 104

Q.S. At-Taubah 9 : 122

<http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>

Lampiran 1

TES PILIHAN GANDA

Nama :

Kelas :

Hari / Tanggal :

Pelajaran :

- 1) Para penguasa yang menggantikan kedudukan Nabi Muhammad SAW. sebagai kepala pemerintahan dan agama disebut ?
 - a. As-sabiqunal-awwalun
 - b. Khulafaurrasyidin
 - c. Darul Arqam
 - d. Salafus-saleh
- 2) Siapakah nama asli Abu Bakar Ash Shiddiq ?
 - a. Abdul ka'bah
 - b. Abdul Quhafah
 - c. Abdullah bin Abu Quhafah
 - d. Abdullah Ka'bah
- 3) Siapakah yang membunuh Umar Bin Khattab ?
 - a. Abu Lu'luah
 - b. Suraqah
 - c. Amr bin Ash
 - d. Abu jahal
- 4) Berapa lamakah Abu Bakar memimpin umat Islam Sebagai Khalifah ?
 - a. 4 Tahun
 - b. 3 Tahun
 - c. 2 Tahun
 - d. 1 Tahun
- 5) Bagaimana proses masuk Islamnya Umar Bin Khattab ?
 - a. Membaca surah Ad-Duha yang diberikan adiknya
 - b. Membaca surah Thaha yang diberikan adiknya

- c. Membaca surah Ali Imran yang diberikan adiknya
 - d. Membaca Surah al-lahab yang diberikan adiknya
- 6) Siapakah yang berjasa mengislamkan Usman Bin Affan ?
- a. Abu Bakar Ash Shiddiq
 - b. Umar Bin Khattab
 - c. Usman Bin Affan
 - d. Ali Bin Abi Thalib
- 7) Kenapa Abu Bakar diberi gelar Ash Shiddiq ?
- a. Karna dia selalu bersama Nabi Muhammad saw
 - b. Karna dia membenarkan adanya peristiwa perjalanan Nabi Muhammad saw dari Mekkah ke Sidratul Muntaha
 - c. Karna dia membenarkan setiap perkataan Usman Bin Affan
 - d. Karna dia selalu membantu Usman Bin Affan
- 8) Kenapa Umar Bin Khattab diberi gelar Al-Faruq ?
- a. Karna dia mampu membedakan mana yang hak dan yang bathil
 - b. Karna dia mampu menjadi pengganti Abu Bakar Ash Shiddiq
 - c. Karna dia mampu memenuhi perintah Abu Bakar
 - d. Karna dia mampu menangani urusan kenegaraan pada masa khilafah
- 9) Pada tahun berapakah Usman Bin Affan diangkat menjadi Khalifah dan berapakah umur Usman Bin Affan pada saat diangkat menjadi Khalifah ?
- a. Pada tahun 24 Hijriah dan berusia 71 tahun
 - b. Pada tahun 24 Hijriah dan berusia 70 tahun
 - c. Pada tahun 23 Hujriah dan berusia 71 tahun
 - d. Pada tahun 23 Hijriah dan berusia 70 tahun
- 10) Pada tanggal berapakah Ali Bin Abi Thalib wafat ?
- a. Pada tanggal 22 Ramadhan tahun 41 Hijriah
 - b. Pada tanggal 22 Ramadhan tahun 40 Hijriah
 - c. Pada tanggal 21 Ramadhan tahun 40 Hijriah
 - d. Pada tanggal 21 Ramadhan tahun 41 Hijriah

Jawaban :

- 1) Khulafauryidin
- 2) Abdullah bin Abu Quhafah
- 3) Abu Lu'luah
- 4) Selama 2 tahun
- 5) Membaca ayat awal pada surah Thaha yang diberikan adiknya
- 6) Abu Bakar
- 7) Karna dia membenarkan adanya peristiwa perjalanan Nabi Muhammad saw dari Mekkah ke Sidratul Muntaha
- 8) Karna dia mampu membedakan mana yang hak dan yang bathil
- 9) Pada tahun 24 Hijriah dan berusia 70 tahun.
- 10) Pada tanggal 21 Ramadhan tahun 40 Hijriah.

Lampiran 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs Muhammadiyah 15
Mata Pelajaran	: Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas/Semester	: VII/II
Tahun Pelajaran	: 2018 /2019
Tema/Topik	: Khulafaurasyidin Cermin Akhlak Rasulullah
Sub Tema	: Profil <i>Khulafaurasyidin</i>
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI.1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- KI.2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI.3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI.4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghargai perilaku *Khulafaurrasyidin* cerminan dari akhlak Rasulullah Saw.
- 1.2 Merespon nilai-nilai yang terkandung dari prestasi-prestasi yang dicapai oleh *Khulafaurrasyidin* untuk masa kini dan yang akan datang.

C. Indikator

1. Menjelaskan profil *Khulafaurrasyidin*
2. Menjelaskan berbagai prestasi yang dicapai *Khulafaurrasyidin*.
3. Mengklasifikasi Prestasi *Khulafaurrasyidin*.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan tentang profil *Khulafaurrasyidin*.
2. Menjelaskan berbagai prestasi yang dicapai *Khulafaurrasyidin*.
3. Mengklasifikasi Prestasi *Khulafaurrasyidin*.
4. Menjelaskan hikmah yang dapat diambil dari prestasi *Khulafaurrasyidin*.

E. Materi Ajar

Sejarah *Khulafaurrasyidin*.

F. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan saintifik melalui model *complete sentence*, ceramah dan information search.

G. Media, alat, Sumber belajar

1. Media :
Power Point
2. Alat :
Laptop, infocus, spidol
3. Sumber belajar :
Buku Bahan Evaluasi Pembelajaran SKI kelas VII

H. Kegiatan Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru mengajak siswa untuk membaca Basmalah dan berdoa sebelum melakukan pembelajaran.
3. Guru mengabsensi siswa dan memeriksa kerapian pakaian siswa.
4. Guru memberi instruksi kepada siswa untuk konsentrasi penuh terhadap pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dari tema Sejarah Khulafaurrasyidin .

B. Kegiatan Inti

Pengamatanku

1. Peserta didik mengamati cerita waktu wafatnya Nabi Muhammad SAW.
2. Peserta didik mengemukakan hasil pengamatan terhadap kisah Umar bin Khattab dan Abu Bakar.
3. Guru mengarahkan pengamatan peserta didik kepada tema sejarah Khulafaurrasyidin.
4. Guru memberi penguatan terhadap hasil pengamatan peserta didik.

Contoh Hasil Pengamatan:

- a. Umar bin Khattab belum menerima takdir kematian Nabi Muhammad karena Nabi seperti Nabi Musa yang hilang dulu selama 40 hari kemudian kembali.
- b. Keimanan Umar tergoda oleh kecintaan kepada Nabi Muhammad SAW.
- c. Abu Bakar yang lembut mampu melunakan hati Umar yang keras.
- d. Sikap keras Umar bin Khattab berubah menjadi lembut setelah mendengarkan ayat yang dibacakan oleh Abu Bakar.

Pertanyaanku

1. Guru memotivasi peserta didik untuk mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan sejarah *Khulafaurrasyidin*.
2. Peserta didik menyampaikan pertanyaan-pertanyaannya, salah seorang siswa mencatatnya.
3. Guru mengarahkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan sejarah *Khulafaurrasyidin*.
4. Guru memberikan apresiasi atas pertanyaan-pertanyaan peserta didik.

No	Pertanyaan
1	Apa faktor yang merubah sikap Umar yang keras menjadi lembut?
2	Apa faktor yang merubah sikap Abu Bakar yang lembut menjadi keras?
3	Kenapa Abu Bakar cepat beriman kepada Nabi Muhammad?
4	Bagaimana proses masuk Islamnya Umar bin Khattab?
5	Siapakah yang berjasa mengislamkan utsman bin Affan?
6	Kenapa Abu Bakar diberi gelar Ash Shiddiq?
7	Kenapa Umar bin Khattab diberi gelar al-Faruq?
Dst	

Wawasanku

1. Peserta didik membaca “wawasanku”.
2. Peserta didik dipandu untuk mencari jawaban atas-pertanyaan-pertanyaan yang mereka sampaikan.
3. Beberapa peserta mengungkapkan hasil pencariannya.
4. Guru memberikan penjelasan materi sejarah *Khulafaurrasyidin*.

Aktifitasku

1. Guru membentuk kelompok peserta didik, tiap kelompok memilih ketua dan sekretaris untuk mengatur jalannya diskusi dan mencatat hasil diskusi.
2. Tiap peserta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di buku teks.
3. Guru mengamati proses diskusi peserta didik dengan menggunakan format penilaian diskusi.
4. Tiap kelompok menuliskan hasil diskusinya di kertas (kalau bisa kertas ukuran besar agar bisa ditempel di majalah dinding).
5. Tiap kelompok diberi kesempatan mempresentasikan di depan kelompok lain.
6. Guru mengamati proses presentasi dengan menggunakan format pengamatan presentasi.
7. Guru memberikan apresiasi atas usaha peserta didik.
8. Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik.

Refleksiku

- Sebelum mengakhiri pembelajaran, setiap peserta didik diminta melakukan refleksi dengan menjawab pertanyaan yang ada.
- Guru meminta sebagian peserta didik menyampaikan hasil refleksinya.
- Diusahakan memilih peserta didik yang tidak terbiasa menyampaikan pendapatnya atau komentarnya.
- Guru menghargai setiap hasil refleksi peserta didik. 'an tidak perlu
- Mengomentari untuk membenarkan atau menyalahkan, cukup dengan kata “bagus” atau “hebat” atau kata-kata yang memotivasi peserta didik mau mengungkapkan pendapatnya.

C. Penutup

1. Peserta didik merefleksi pembelajaran.
2. Peserta didik menyimak kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas-tugas individu yang diberikan guru.
3. Guru mengingatkan peserta didik untuk belajar di rumah dan menutup pembelajaran dengan doa penutup.
4. Guru mengucapkan salam penutup.

I. Penugasan

a. Soal Uji kompetensi

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dan benar!

- 1) Berdasarkan hadis Nabi yang dikatakan sebagai pewaris para Nabi adalah
 - a. Khulafaurrasyidin
 - b. Waliyullah
 - c. Ulama'
 - d. Asatidz
- 2) Dibawah ini termasuk keteladanan yang dapat diambil dari Abu Bakar Ash-Shiddiq adalah
 - a. Kekayaannya
 - b. Kedermawanannya
 - c. Kekuatannya
 - d. Keberaniannya
- 3) Salah satu keteladanan yang dapat diambil dari Ali bin Abi Thaib ra. adalah....
 - a. Keberaniannya
 - b. Kekuatannya
 - c. Kekayaannya
 - d. Kedermawanannya
- 4) Para Pengausa yang menggantikan kedudukan Nabi Muhammad SAW. sebagai kepala pemerintahan dan agama disebut
 - a. Khulafaurrasyidin
 - b. Amir
 - c. Khalifah

- d. Syaikh
- 5) Nama Laqab atau panggilan Abu Bakar Ash Shiddiq sebelum Islam adalah
- a. As Shiddiq
 - b. Abu Haf's
 - c. Abdullah
 - d. Abdul Ka'bah
- 6) Abu Bakar menjabat sebagai Khalifah selama
- a. 2 tahun 5 bulan
 - b. 2 tahun 3 bulan
 - c. 3 tahun 2 bulan
 - d. 3 tahun 5 bulan
- 7) Nama hamba sahaya yang dibebaskan oleh Abu Bakar as-Shiddiq adalah
- a. Bilal bin Rabah
 - b. Zaid bin Haritsah
 - c. Amar bin Yasir
 - d. Zaid bin Thabit
- 8) Tempat pertemuan Muhajirin dan Anshar di Madinah dalam membicarakan kepemimpinan setelah Nabi Muhammad SAW. wafat adalah
- a. Tsaqibah Bani saad
 - b. Tsaqifah Bani Saidah
 - c. Tsaqifah bani bakar
 - d. Tsaqifah Bani Mudhar
- 9) Berikut adalah prestasi yang telah dicapai oleh Abu Bakar, kecuali
- a. Perbaikan sosial kemasyarakatan
 - b. Pengumpulan ayat-ayat Al Quran
 - c. Perluasan wilayah Islam
 - d. Pembangunan Istana Khalifah

10)) Proses pengangkatan Abu Bakar as shiddiq sebagai Khalifah melalui sistem ...

- a. Penunjukan Langsung
- b. Musyawarah
- c. Pemilihan Umum
- d. Pengangkatan langsung

Mengetahui,
Ka MTs Muhammadiyah
15

Medan, 20..../20....
Guru Mata pelajaran

M. SYAHRI, S.Ag
NRG. 09.235.211.5645

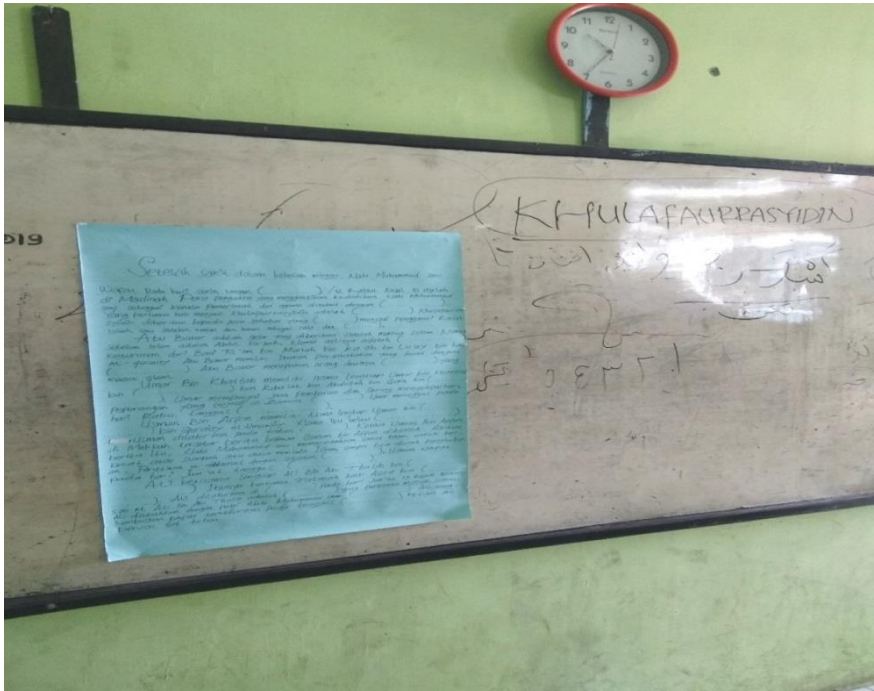
SRI WARDANI, Spd.I
NRG. 58 637 506 1223

Lampiran 3

Dokumentasi Observasi









MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA MUHAMMADIYAH - 15

AKREDITASI : B - BAIK

Izin Operasional Kementerian Agama Kantor Prov. Sumut No. 513 Thn. 2016

Alamat : Jl. Aluminium I Gg. Madrasah No. 10 Tj. Mulla - Medan Deli

NSM : 1212.1271.0034 - NPSM 102.645.73 - TELP. 0821 6101 0753

Email : mtslimabelasmuhammadiyah@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 014/IV.4/AU/F/2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Membalas surat saudara tanggal 23 Februari 2019 Nomor : 86/II.3/UMSU-01/F/2019 perihal permohonan untuk melakukan Riset dan observasi untuk memperoleh informasi, keterangan dan data-data dari MTs Swasta Muhammadiyah 15 Medan kepada mahasiswa saudara, yakni :

Nama	:	Rama Ismaya
NPM	:	1501020059
Semester	:	VIII
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Sebagai tugas untuk menyusun skripsi dengan judul :

“ PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COMPLETE SENTENCE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SKI DI MTs MUHAMMADIYAH 15 MEDAN ”.

Bersama ini kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut diatas benar telah mengadakan research dan observasi pada tanggal 24 Februari - 09 Maret 2019 dan telah diberikan data-data dan informasi yang diperlukan kepadanya.

Demikianlah surat ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya. Atas perhatian yang diberikan diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Medan, 10 Maret 2019

Ka. MTs Swasta Muhammadiyah 15



MUHAMMAD SYAHRI, S.Ag

NRG : 09.235.211.5645



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Jika ada perubahan surat ini agar dibentangkan
 kepada seluruh fakultasnya



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini **Sabtu, Tanggal 16 Februari 2019 M** telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Rama Ismaya
 Npm : 1501020059
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Complete Sentence* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	✓
Bab II	Penulisan
Bab III	BAB III. Uji-T
Lainnya	Penulisan / pengelikan, daftar Pustaka
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua


Robie Fanreza, M.Pd.I

Sekretaris


Hasrian Budi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing


(Drs. Mario Kasduri, MA)

Pembahas


(Drs. Lagnuddin, M.Pd)



Unggul Prestasi dan Capaian
dituju dengan semangat agar lebih baik
kembali keunggulannya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, 16 Februari 2019 M**, menerangkan bahwa :

Nama : Rama Ismaya
Npm : 1501020059
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Complete Sentence* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 16 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Robio Fanreza, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Hasriah Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

(Drs. Mario Kasduri MA)

Pembahas

(Drs. Lijanuddin, M.Pd)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Zailani, S.PdI, M.A



MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA MUHAMMADIYAH - 15

AKREDITASI : B - BAIK

Izin Operasional Kementerian Agama Kantor Prov. Sumut No. 513 Thn. 2016

Alamat : Jl. Aluminium I Gg. Madrasah No. 10 Tj. Mulia - Medan Deli

NSM : 1212.1271.0034 - NPSM 102.645.73 - TELP. 0821 6101 0753

Email : mtslimabelasmuhammadiyah@yahoo.com



Nomor : 36/ IV. 4/ AU/ F/ 2018

Medan, 15 November 2018

Lampiran :

Hal : Izin penelitian

Kepada yth :

Bapak Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Agama Islam

Tempat

Dengan hormat

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpah rahmat dan karunia, semoga Bapak selalu dalam lindungan Allah SWT.

Sehubungan dengan Kegiatan Penelitian yang diadakan dari kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Medan untuk memenuhi syarat pembuatan Skripsi S-1, maka kami dari pihak sekolah MTs Muhammadiyah 15 Medan mengizinkan Kepada:

Nama : Rama Ismaya

Npm : 1501020059

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Medan, 15 November 2018

M. Syahri S.Ag



M. Syahri S.Ag



UMSU

ila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 86 /II.3/UMSU-01/F/2019
Lamp : -
Hal : Izin Riset

18 J. Akhir 1440 H
23 Februari 2019 M

Kepada Yth : Ka. MTs Muhammadiyah 15 Medan
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : Rama Ismaya
NPM : 1501020059
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Complete Sentence Terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran SKI di MTs Muhammadiyah 15 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Zulfani, S.Pd.I, MA

CC. File



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1729/KET/IL.3-AU/UMSU-P/M/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Rama Ismaya
NPM : 1501020059
Fakultas : Agama Islam
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Agama Islam

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 5 Rajab 1440 H
12 Maret 2019 M



Plt. Kepala UPT Perpustakaan,

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA DIRI

Nama : Rama Ismaya
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl Lahir : Medan, 23 Juni 1997
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jl. Durung 2 Link.19 Andansari, Medan Marelan
Telepon/Hp : 081534797064
Email : ramaismaya23697@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Ramli
Nama Ibu : Maisah Sinaga

DATA PENDIDIKAN

Tahun 2003 – 2009 : SD PAB 4 Desa Manunggal
Tahun 2009 – 2012 : MTs Guppi Dolok Merangir
Tahun 2012- 2015 : MAS PAB 2 Helvetia Medan